

**STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH
DI SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ANNISA RIZKI SAFITRI

NIM: 1903036019

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rizki Safitri

NIM : 1903036019

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Annisa Rizki Safitri

NIM 1903036019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2**
Nama : Annisa Rizki Safitri
NIM : 1903036019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewa Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Fakhuroji, M.Pd
NIP : 197704152007011032

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. HM. Saekan Muchith, S.Ag, M.Pd.
NIP : 196906241999031002

Penguji Utama I

Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP : 197708162005011003



Penguji Utama II

Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP : 197708162005011003

Pembimbing

Dr. H. Abdul Wahid, M. Ag
NIP : 196911141994031003

NOTA PEMBIMBING

Nota Dinas

Semarang, 12 Juni 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2**
Penulis : Annisa Rizki Safitri
NIM : 1903036019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang *Munawqosyah*.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag

NIP. 196911141994031003

ABSTRAK

Judul : **Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2**

Penulis : Annisa Rizki Safitri

NIM : 1903036019

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di Kota Semarang. Citra positif yang sudah melekat baik pada sekolah ini, menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Dengan citra yang baik tersebut peneliti ingin mengetahui strategi apa yang digunakan sekolah dalam meningkatkan citra sekolah, sehingga sekolah lain dapat menjadikannya contoh untuk meningkatkan citra di masyarakat. Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2? 3) Bagaimana dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah yaitu melalui dua langkah, a) strategi internal untuk memperkuat sekolah yaitu adanya 2 kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus, b) strategi eksternal untuk menunjukkan sekolah kepada masyarakat luar, yaitu keikutsertaan peserta didik pada lomba, baik itu secara akademik dan non-akademik, kerjasama dengan instansi lain dan publikasi terkait informasi serta program sekolah pada media sosial. 2) faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah: faktor pendukung yaitu keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan sekolah dan promosi sekolah oleh orang tua murid, faktor penghambat, yaitu terdapat miskomunikasi dengan orang tua murid. 3) dampak dari peningkatan citra: a) kesejahteraan pendidik, b) meningkatnya prestasi siswa di sekolah, c) antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, d) meningkatnya kepercayaan lembaga kepada sekolah.

Kata Kunci : *Strategi, Humas, Citra Sekolah, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	=
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ه	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
س	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُو

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaat di akhirat kelak, aamiin.

Alhamdulillah dengan kerendahan hati, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari *fadhhol* Allah SWT, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd., dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen Wali Agus Muthohar, S.Pd.I., MA., Ph.D. yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Drs. Musadat, M.Pd., yang telah memberikan izin penulis dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh bapak, ibu guru serta tenaga kependidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang telah berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Segenap dosen staf dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
9. Orang tua kandungku tercinta Bapak Suwarno dan (Almh) Ibu Ngatini serta Ibu sambung Mama Sriwahyuni, yang sudah menemani di masa-masa awal hingga akhir perkuliahan.
10. Adik-adikku tersayang, Nahya Zahwa Auliya, Khaizan Arfa Baihaqi, Nuramanah, Ahmad Ridwan yang telah memberikan *support* dan doanya semoga Allah SWT memudahkan dan melancarkan urusan kalian.
11. Dr. KH. Fadlolan Musyafa', Lc., MA., dan Hj. Fenty Hidayah, S.Pd.I. pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan, beserta keluarga besar Mahad Al-Jami'ah Walisongo Semarang yang telah membimbing dan mendukung penulis.
12. Dr. KH. Ahmad Musyaffiq, M.Ag., dan Dr. Ni'mah Rahmawati, M.Si., beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ihya' Semarang yang telah membimbing dan mendukung penulis.
13. Keluarga besar MBS FM dan SAN Chapter Semarang yang telah kebersamai proses berorganisasi selama perkuliahan dan

mengajarkan penulis mengenai dunia pendidikan kepada anak-anak yang membutuhkan.

14. Keluarga besar MPI A 2019, MPI 2019 dan KKN MIT 14 Kelompok 85 yang telah memberi dukungan dan doa selama menjalani perkuliahan dan proses KKN.
15. Keluarga Magang Kantor Kemenag Kabupaten Purbalingga, Magang Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan PPL SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang yang telah menemani dan memberikan dukungan selama menjalani proses magang, PPL dan perkuliahan.
16. Keluarga kamar *Ahlu Jannah* yang telah menghibur dan menemani di setiap harinya memberikan dukungan dan doanya selama perkuliahan.
17. Sahabatku tercinta Catur Berliana Lestari, Ropiana, Nadiyahatul Muna, Indhi Sasmita Amir, Annida Rafnisa, Nurasizah Mujahidin, Ayu Afira yang telah memberikan semangat dan doa di setiap proses perkuliahan.
18. Seluruh teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
19. Teruntuk idola saya Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS) yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.

20. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih, kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk tidak menyerah dan sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran pembaca yang membangun adalah hal yang sangat berharga bagi penulis sehingga kelak skripsi ini dapat diperbaiki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Juni 2023

Penulis,



Annisa Rizki Safitri

NIM 1903036019

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Strategi.....	9
2. Humas.....	11
a. Pengertian Humas	11
b. Pengertian Strategi Humas.....	13
3. Citra Sekolah	15
a. Pengertian Citra.....	15
b. Jenis-Jenis Citra	17

c. Faktor Pembentukan Citra.....	20
d. Fungsi Citra Lembaga.....	22
4. Dampak Meningkatnya Citra Bagi Sekolah	23
B. Kajian Pustaka Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34
D. Fokus Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISA DATA	42
A. Deskripsi Data Umum.....	42
B. Deskripsi Data Khusus.....	52
C. Pembahasan.....	79
D. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP	142

DAFTAR TABEL

1.1 Peserta Didik 4 Tahun Terakhir	4
2.1 Kerangka Berpikir	30
4.1 Prestasi Peserta Didik.....	57
4.2 Ekstrakurikuler	59

DAFTAR GAMBAR

4.1 Prestasi Non-Akademik Peserta Didik	60
4.2 Kerjasama dengan Pihak Konveksi	63
4.3 Kerjasama dengan Pihak UIN Walisongo	63
4.4 Akun Instagram Sekolah	65
4.5 Akun Youtube Sekolah	66
4.6 <i>Website</i> Sekolah	66
4.7 Kegiatan Lomba	69
4.8 Prestasi Peserta Didik	75
4.9 Prestasi Peserta Didik	75
4.10 Penyerahan Penghargaan Lomba	76
4.11 Pemenang Lomba KMT	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 6	Nilai Bimbingan
Lampiran 7	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan untuk memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Dengan memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan cara mengelola informasi yang professional, efisien dan efektif kepada masyarakat. Guna menjalankan fungsi-fungsi mengelola informasi kepada publik internal dan publik eksternal perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius mengerjakan program tersebut yaitu humas.

Humas ataupun hubungan masyarakat adalah salah satu bagian dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk melakukan interaksi dan menciptakan hubungan ataupun kerja sama dengan publik di sekitar organisasi tersebut berada, sehingga dapat terciptanya citra baik terhadap suatu individu maupun suatu lembaga. Humas di dalam suatu lembaga pendidikan merupakan pengelolaan yang berkaitan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat agar tujuan-tujuan dari lembaga pendidikan tercapai.¹

Keberadaan humas dalam lembaga pendidikan dapat menjadikan perantara antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sekitar. Secara umum tujuan dari humas sendiri adalah sebagai alat penyebar informasi

¹ Ira Nur Harini, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya*, (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2014), hlm. 4.

dan dapat menciptakan hubungan sehingga lembaga pendidikan tersebut mendapat citra baik dari masyarakat sekitar. Humas sebagai penyampai informasi kepada publik seharusnya dapat menyampaikan segala bentuk informasi kepada masyarakat dengan sebaik mungkin, karena suatu lembaga pendidikan sangat memerlukanya agar dapat membantu mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Strategi yang dibuat oleh humas akan sangat mempengaruhi reputasi bagi lembaga ataupun instansi pendidikan itu sendiri. Adapun untuk dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas, maka diperlukan strategi agar pesan yang disampaikan dapat diterima baik oleh masyarakat. Dan juga dalam proses menyeleksi calon siswa baru diperlukan adanya pendekatan hubungan yang harmonis dengan pihak internal maupun eksternal.²

Hubungan antara sekolah dan masyarakat sebenarnya sangat dibutuhkan perannya dalam membina dan mengembangkan perkembangan dari peserta didik. Sekolah dan masyarakat sebenarnya mempunyai hubungan yang sangat erat dalam mencapai kesuksesan dan tujuan dari pendidikan sekolah yang efektif dan efisien. Sebaliknya juga sekolah seharusnya dapat menunjang dan mendorong dalam pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Khususnya yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yaitu pemenuhan kebutuhan pendidikan.³

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pemasar dalam menghadapi perubahan pasar adalah dengan cara meningkatkan citra.

² Rosadi Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 109.

³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 50.

Melalui kekuatan yang bisa diciptakan oleh lembaga pendidikan akan memperoleh berbagai manfaat. Beberapa riset tentang meningkatkan citra positif lembaga menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan citra positif dengan berbagai keuntungan yang akan diperoleh oleh lembaga pendidikan.

Menentukan sekolah yang terbaik untuk anak-anak merupakan keputusan penting bagi setiap orang tua. Sekolah nasional yang berkualitas tentunya harus memenuhi standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan meliputi: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan, dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian.

Banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan saat ini, menimbulkan persaingan yang ketat. Sekolah berusaha mendapatkan siswa sebanyak mungkin tetapi juga melihat kemampuan daya tampung ruang kelas. Dalam mendapatkan siswa yang banyak, lembaga akan menggunakan segala cara demi memenangkan persaingan. Meningkatnya tuntutan pelanggan pendidikan atau siswa yang utamanya pada kualitas dan biaya, kemajuan teknologi dan komunikasi yang merubah semua segi kehidupan.

Sehingga untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, maka meningkatkan citra sekolah menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyikapi semakin kompetitifnya

persaingan dalam upaya mendapat siswa. Dengan meningkatkan cira positif sekolah diharapkan lembaga pendidikan semakin kuat dan kemudian akan mempengaruhi calon siswa dalam memilih lembaga pendidikan.⁴

Dilihat berdasarkan peminatan masyarakat untuk mendaftar sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 selalu meningkat. Namun untuk 4 tahun terakhir, yang mendaftar sedikit menurun, menurut yang penulis teliti penurunan jumlah peserta didik bukan disebabkan oleh citra sekolah, namun adanya pandemi covid beberapa tahun lalu berdampak pada penurunan pendaftaran. Serta adanya batasan-batasan dari Dinas sekolah yang mengharuskan rombel 4 dan masing-masing perkelas harus 28 peserta didik, seiring dengan aturan tersebut maka jumlah peserta didik berkurang, serta menunjukkan bahwa adanya kelas terbatas bagi semua calon peserta didik.⁵

Tabel 1.1 Peserta Didik 4 Tahun Terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA				
	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
1	139	125	122	90	94
2	165	135	126	121	91
3	143	157	136	121	121
4	132	138	157	133	123

⁴ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 146-147.

⁵ Observasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 pada 3 April 2023.

5	157	131	138	148	134
6	151	156	132	138	145
JUMLAH	887	842	811	751	708

Di samping adanya penurunan jumlah peserta didik dikarenakan aturan rombel tersebut, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 masih menjadi salah satu sekolah swasta yang diminati masyarakat. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi akademik maupun non-akademik yang diraih peserta didik dalam skala nasional serta internasional. Pada beberapa perlombaan yang diikuti oleh siswa-siswi diantaranya yaitu pada tahun 2022 siswa bernama Akira Rylan Wardhana berhasil menjadi Juara 1 pada Lomba Matematika Terintegrasi Tingkat Kota Semarang dan Tingkat Nasional. Tidak hanya itu, pada tahun yang sama siswi bernama Aisha Farhana Novia Indriani berhasil menjadi Juara 1 Lomba Bahasa Inggris Kategori 2 Tingkat Kota Semarang. Selebihnya masih banyak prestasi akademik yang diperoleh para siswa di SD ini. Selain itu didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai dan juga kurikulum yang jelas dan tertata seperti contohnya program lulusan dari sekolah ini, wajib telah hafal juz 30 dimana hal tersebut menjadikan nilai plus dalam meningkatkan citra positif sekolah ini semakin baik.

Dari paparan profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 diatas menunjukkan bahwa citra positif yang melekat di sekolah tersebut nyata adanya. Dengan adanya citra positif tentu sangat menguntungkan bagi sekolah tentunya kepala sekolah, guru/staff SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Namun terdapat salah satu opini bahwa mengapa orang tua mempercayakan atau memilih

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 untuk tempat belajar anaknya disaat masih banyak sekolah di luar sana yang masih lebih unggul daripada SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Hal inilah yang ingin penulis paparkan dari penelitian strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Dimana peran humas sangat diperlukan demi mempertahankan citra yang telah melekat pada sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”. Dengan tujuan untuk membedah strategi apa yang digunakan oleh sekolah yang telah mendapat citra sekolah swasta unggulan di mata masyarakat. Hal ini sangat menarik untuk mengupas masalah itu untuk dijadikan bahan penelitian, karena strategi sekolah tersebut bisa saja dijadikan contoh oleh sekolah lain yang masih berkembang untuk mendapatkan citra positif di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

3. Bagaimana dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
2. Untuk memahami faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
3. Untuk memahami dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah kontribusi keilmuan dalam rangka mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
- 2) Dapat memberikan informasi penting bagi stakeholder tentang kegiatan yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam meningkatkan citra sekolah.
- 3) Penelitian ini akan menjadi dokumentasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

2) Bagi guru

Memberikan pengetahuan untuk meningkatkan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

3) Bagi perpustakaan

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti berikutnya sebagai acuan referensi serta menambah koleksi bahan bacaan bagi perpustakaan, terutama tentang aspek strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, sehingga mampu memberikan informasi aktual dalam mengembangkan diri sendiri, serta dapat menambah pengetahuan peneliti tentang menumbuhkan citra SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

BAB II

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 2

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik.

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, strategis merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, stratego berarti merencanakan (*to plan*). Semakin luasnya penerapan strategi, beberapa pengertian strategi menurut para ahli, sebagai berikut:

- a. Mintzberg dan Waters (1983) mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*).⁶
- b. Menurut Sanjaya Wina (2007) istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama.⁷

⁶ H. Hamrun, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 2.

⁷ H. Hamrun, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran . . .* hlm. 2.

- c. Gaffar dalam Sagala (2013:137) memberi pengertian bahwa strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan guna memenangkan kompetisi.⁸
- d. Menurut Chandler (1962) yang dikutip oleh Rangkuti (2008:3) strategi merupakan alat bantu mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

Mintzberg menawarkan lima kegunaan dari kata strategi yaitu:

- a. Sebuah rencana. Suatu arah tindakan yang diinginkan secara sadar.
- b. Sebuah cara. Suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau kompetitor.
- c. Sebuah pola. Dalam suatu rangkaian tindakan.
- d. Sebuah posisi. Suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan.

⁸ Siti Maamarah dan Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, FKIP UKSW, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni, 2016), hlm. 117.

⁹ Siti Maamarah dan Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image)* . . . hlm. 117.

- e. Sebuah perspektif. Suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.¹⁰

Dengan demikian dari penjelasan di atas, diambil kesimpulan diantaranya, terdapat suatu rencana yang di rancang untuk mencapai tujuan, untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, dan strategi dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah-langkah yang tepat.

2. Humas

- a. Pengertian Humas

Humas merupakan kependekan dari “Hubungan Masyarakat”. Humas dalam bahasa inggris yaitu “*Public Relations*” yang berarti kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam menyebarkan informasi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.¹¹

Humas secara umum diartikan sebagai fungsi manajemen yang terdiri dari organisasi dengan publiknya dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (guru, staff karyawan, dan siswa) dan publik eksternal (wali murid, masyarakat, dan institusi luar).¹² Beberapa pengertian humas menurut para ahli, sebagai berikut:

¹⁰ Sandra Oliver, *Strategi Publik Relations*, (Bandung: Erlana, 2007), hlm. 2.

¹¹ Juhji, dkk, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2020), hlm. 3.

¹² Zulkarnaen Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep Fenomena dan Aplikasinya*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 11.

- 1) Menurut kamus Fund and Wagnel mengatakan bahwa, hubungan masyarakat yakni segenap kegiatan dan teknik yang digunakan organisasi maupun individu untuk menciptakan atau memelihara sikap dan tanggapan yang baik dari pihak luar terhadap keberadaan dan rangkaian aktivitasnya.¹³
- 2) Menurut Glenn dan Denny Griswold yang dikutip oleh Suryosubroto menyatakan bahwa, humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap publik. Menyesuaikan kebijaksanaan dan prosedur instansi atau organisasi dengan kepentingan umum, serta program untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.¹⁴

Dari kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa humas merupakan suatu fungsi manajemen yang secara khusus bertugas menilai, menganalisis dan menyimpulkan setiap sikap atau opini publik yang diangkat menjadi suatu kebijakan atau kebijaksanaan yang bertujuan untuk melayani kebutuhan, menciptakan kepercayaan dan pengertian, mendapat dukungan serta kerja sama dari masyarakat.

Dalam islam menyampaikan informasi harus amanah tanpa menjelek-jelekan satu dengan yang lainnya, Humas disebut

¹³ Zulkarnaen Nasution, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan* . . . hlm. 9.

¹⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 12.

sebagai orang yang menyampaikan informasi, di dalam Al-Qur'an terdapat pada surah Al-Maidah ayat 67:

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۚ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

*Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*¹⁵

Dari ayat di atas diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan sebaik-baiknya yang menyampaikan informasi. Akan tetapi, sebagai khalifah di muka bumi ini, manusia harus menyampaikan informasi dengan penuh amanah tanpa adanya menjelek-jelekkkan satu dengan yang lainnya.

b. Pengertian Strategi Humas

Strategi humas memiliki arti rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil dalam kegiatan kehumasan dengan memperhatikan jumlah anggaran dan waktu kegiatan.

Definisi khusus strategi humas menurut Ahmad S. Adnanputra adalah alternatif yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan humas dalam kerangka suatu rencana humas.¹⁶

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 6.

¹⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 134.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi humas merupakan alternatif untuk mencapai tujuan, yang dimaksud tujuan ialah membangun citra atau image yang menuntun bagi organisasi dan juga bagi masyarakatnya.

Menurut Suryosubroto, strategi hubungan masyarakat dibagi menjadi 2 yaitu strategi hubungan internal dan strategi hubungan eksternal. Adapun definisi 2 strategi humas tersebut adalah sebagai berikut:

1) Strategi Hubungan Internal

Strategi hubungan internal merupakan publikasi ke dalam. Sasarannya adalah warga di sekolah, yaitu guru, para tenaga kependidikan dan para siswa. Yang bertujuan untuk memberi penjelasan tentang kebijakan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, menampung segala kritik dan saran yang baik dari seluruh warga sekolah yang berhubungan dengan pembinaan dan pengembangan sekolah, terciptanya hubungan yang harmonis sehingga dapat mewujudkan kerja sama yang baik antar warga di sekolah. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara langsung maupun tidak langsung. Contoh kegiatan langsung seperti rapat dewan guru, upacara, karyawisata atau rekreasi. Sedangkan kegiatan secara tidak langsung yaitu seperti penyampaian informasi melalui surat edaran, penggunaan papan pengumuman

sekolah, penyelenggaraan majalah dinding dan pemberitahuan melalui sosial media resmi sekolah.¹⁷

2) Strategi Hubungan Eksternal

Strategi hubungan eksternal ini selalu dihubungkan kepada masyarakat di luar sekolah. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung. Kegiatan langsung merupakan kegiatan yang dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung dengan pihak terkait, seperti rapat dengan pengurus badan pembantu penyelenggaraan pendidikan, konsultasi dengan tokoh masyarakat serta melayani tamu yang berkunjung ke sekolah. Sedangkan kegiatan tidak langsung ialah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat melalui peran media tertentu, misalnya televisi, radio, sosial media, pameran ataupun penerbitan majalah sekolah.¹⁸

3. Citra Sekolah

a. Pengertian Citra

Citra baik di mata orang tua dan peserta didik diperlukan oleh sebuah sekolah. Citra sekolah yang baik akan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya pengambilan keputusan orang tua untuk menentukan pilihan terhadap sekolah tersebut. Hal ini didukung

¹⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

¹⁸ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah . . .* hlm. 25.

oleh pendapat Dharmmesta (1999) dalam Pramudyo (2012) bahwa apabila citra dari perusahaan tidak diragukan lagi kredibilitasnya, maka pembelian tidak lagi melalui pengambilan keputusan yang panjang. Pada kondisi ini jika diterapkan di sekolah dapat dikatakan bahwa apabila kepercayaan orang tua terhadap sekolah sudah terbentuk, maka orang tua cenderung memilih sekolah yang bersangkutan sebagai tempat mendidik putra-putri mereka. Beberapa pengertian citra menurut para ahli, sebagai berikut:

- 1) Menurut Bill Canton dalam Sukatendel (1990) mengatakan bahwa citra adalah *“image: the impresson, the feeling, the conception which the public has of a company; a concoussly created created impression of an object, person or organizaton”* (Citra adalah kesan, perasaan, gambaran dari publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organsasi). Jadi, ungkap Sukatendel, citra itu dengan sengaja perlu satu aset terpenting dari suatu perusahaan atau organisasi. Istilah lain adalah *Favourable Opinion*. Frank Jefkins, dalam bukunya *Publik Relations Technique*, menyimpulkan bahwa secara umum, citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebaga hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.¹⁹

¹⁹ Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardanto, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 111-114.

- 2) Menurut Hidayat & Machali (2012:248) citra (*image*) adalah impresi perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, suatu obyek, orang atau lembaga.²⁰
- 3) Menurut Kotler, mendefinisikan citra sebagai seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki orang terhadap suatu objek, dimana sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh objek tersebut.²¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa citra sekolah adalah suatu penilaian seseorang terhadap suatu lembaga ataupun organisasi sesuai dengan pengamatan maupun pengalaman seseorang sehingga muncul kesan yang baik atau buruk dan berpengaruh pada lembaga sekolah.

b. Jenis-Jenis Citra

Menurut Frank Jefkins, ada beberapa jenis citra (*image*) yang dikenal di dunia aktivitas hubungan masyarakat (*public relations*), diantaranya sebagai berikut:

1) Citra cermin (*mirror image*)

Citra cermin yang diyakini oleh perusahaan bersangkutan terutama pimpinannya yang selalu merasa dalam posisi baik tanpa mengacuhkan kesan orang luar.

²⁰ Siti Maamarah dan Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, FKIP UKSW, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni, 2016), hlm. 117.

²¹ Erwin Indrioko, *Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam*, (Jurnal Universum, Vol. 9, No. 2, tahun 2015), hlm. 267.

Setelah diadakan studi tentang tanggapan, kesan dan citra di masyarakat ternyata terjadi perbedaan antara yang diharapkan dengan kenyataan citra di lapangan, bisa terjadi justru mencerminkan “citra” negatifnya yang muncul.²²

2) Citra kini (*current image*)

Citra kini merupakan kesan yang baik diperoleh dari orang lain tentang perusahaan/organisasi atau hal yang lain berkaitan dengan produknya. Berdasarkan pengalaman dan informasi kurang baik penerimaannya, sehingga dalam posisi tersebut pihak humas akan menghadapi risiko yang sifatnya, permusuhan, kecurigaan, prasangka buruk (*prejudice*), dan hina muncul kesalahpahaman (*misunderstanding*) yang menyebabkan citra kini yang ditanggapi secara tidak adil atau bahkan kesan yang negatif diperolehnya.²³

3) Citra keinginan (*wish image*)

Citra keinginan adalah seperti apa yang ingin dan dicapai oleh pihak manajemen terhadap lembaga/perusahaan, atau produk yang ditampilkan tersebut lebih dikenal (*good awareness*), menyenangkan dan diterima dengan kesan yang selalu positif diberikan (*take and give*) oleh publiknya atau masyarakat umum.²⁴

²² Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2005), hlm. 77-79.

²³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi . . .* hlm. 77-79.

²⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi . . .* hlm. 77-79.

4) Citra perusahaan (*corporate image*)

Jenis citra ini adalah yang berkaitan dengan sosok perusahaan sebagai tujuan utamanya, bagaimana menciptakan citra perusahaan (*corporate image*) yang positif, lebih dikenal serta diterima oleh publiknya, mungkin tentang sejarahnya, kualitas pelayanan prima, keberhasilan dalam bidang marketing, dan lain berkaitan dengan tanggung jawab sosial (*social care*) sebagainya. Dalam hal ini pihak humas berupaya atau bahkan ikut bertanggung jawab untuk mempertahankan citra perusahaan, agar mampu memengaruhi harga sahamnya tetap bernilai tinggi (*liquid*) untuk berkompetisi di pasar bursa saham.²⁵

5) Citra serbaneka (*multiple image*)

Citra ini merupakan pelengkap dari citra perusahaan di atas, misalnya bagaimana pihak humas akan menampilkan pengenalan (*awareness*) terhadap identitas perusahaan, atribut logo, *brand's name*, seragam (*uniform*) para *front liner*, sosok gedung, dekorasi lobi kantor dan penampilan para profesionalnya. Semua itu kemudian diidentikkan ke dalam suatu citra serbaneka (*multiple image*) yang diinterasikan terhadap citra perusahaan (*corporate image*).²⁶

6) Citra penampilan (*performance image*)

²⁵ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* . . . hlm. 77-79.

²⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* . . . hlm. 77-79.

Citra penampilan ini lebih ditujukan kepada subjeknya, sebagaimana kinerja atau penampilan diri (*performance image*) para profesional pada perusahaan bersangkutan. Misalnya dalam memberikan berbagai bentuk dan kualitas pelayanannya, menyambut telepon, tamu, dan pelanggan serta publiknya, harus serba menyenangkan serta memberikan kesan yang selalu baik. Mungkin masalah citra penampilan ini kurang diperhatikan atau banyak disepelekan orang. Misalnya, dalam hal mengangkat secara langsung telepon yang sedang berdering tersebut dianggap sebagai tindakan interupsi, termasuk si penerima telepon masuk tidak menyebut identitas nama pribadi atau perusahaan bersangkutan merupakan tindakan kurang bersahabat dan melanggar etika.²⁷

c. Faktor Pembentukan Citra

Citra sebuah organisasi terbentuk dari beragam sebab, sebagai berikut:

1) Identitas Fisik

Secara fisik, sebuah organisasi atau individu dapat dilihat dari pengenal visual, audio dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, logo, gedung dan lobi sebuah kantor. Pengenal audio misalnya sebuah organisasi memiliki jingle atau lagu yang

²⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi . . .* hlm. 77-79.

mencerminkan corak organisasi. Pengenal media berhubungan dengan media yang digunakan organisasi untuk memperkenalkan citra diri, misalnya berupa *company profile*, brosur, laporan tahunan, berita dan lain-lain. Beragam pengenal tersebut biasanya mencerminkan identitas, visi, misi dan sifat si pemilik.²⁸

2) Identitas Non-fisik

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas organisasi yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya sejarah, filosofi, budaya di dalam organisasi, sistem *reward and punishment*, susunan manajemen, kepercayaan dan nilai kemanusiaan yang ditanamkan dan lain sebagainya.²⁹

3) Kualitas Hasil, Mutu dan Pelayanan

Selain identitas, citra sebuah organisasi juga dibentuk oleh hasil dan mutu produk. Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemen. Semakin baik sebuah hasil kerja dengan dibarengi mutu yang terjaga, citra organisasi tentu semakin baik. Untuk menunjang hasil dan menjaga kebaikan mutu di mata konsumen, organisasi harus memaksimalkan pelayanan. Bentuk “pelayanan bintang lima” tentunya akan sangat berkesan di

²⁸ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 159-160.

²⁹ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*. . . hlm. 159-160.

mata konsumen. Memaksimalkan pelayanan juga bentuk yang ideal.³⁰

4) Aktivitas dan Pola Hubungan

Jika sebuah organisasi sudah mempunyai produk dengan mutu terjaga, maka menjaga hubungan dengan konsumen dan rekan bisnis tentu harus selalu dicatat. Aktivitas dan pola hubungan dengan individu, jaringan dan sumber daya di luar organisasi mencerminkan citra organisasi. Memberikan respon jujur dan memperlihatkan tanggung jawab adalah pola dasar.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa sekolah yang baik adalah ketika sekolah dapat menerapkan empat faktor tersebut. Dengan demikian, membangun citra sekolah akan lebih mudah karena dari awal sekolah mempunyai pandangan sendiri di masyarakat sekitar sehingga humas hanya akan berfokus pada bagaimana cara mempertahankan citra yang sudah di dapat.

d. Fungsi Citra Lembaga

Citra lembaga fungsi atau peranan penting dalam memberikan pengaruh mengenai penilaian publik dalam melakukan tindakan. Dalam lembaga pendidikan, citra mempunyai pengaruh terhadap masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan yang baik.

³⁰ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*. . . hlm. 159-160.

³¹ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*. . . hlm. 159-160.

Menurut Gronroos, mengidentifikasi empat peran citra bagi suatu lembaga, sebagai berikut:

- 1) Citra menceritakan harapan
- 2) Penyaring yang memengaruhi persepsi pada lembaga
- 3) Fungsi dari pengalaman dan juga harapan masyarakat
- 4) Pengaruh penting bagi sekolah³²

4. Dampak Meningkatnya Citra Bagi Sekolah

Masyarakat mendirikan suatu lembaga pendidikan yaitu dalam rangka mendidik generasi muda agar menjadi warga negara yang bermanfaat bagi masyarakat, sehingga lembaga pendidikan dan masyarakat tidak dapat dipisahkan karena keberadaan lembaga pendidikan dianggap dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sadar akan kebutuhan masyarakat. Maka seberapa baik respons masyarakat terhadap lembaga pendidikan memberikan dampak pada citra sekolah. Jika citra sekolah sudah tercipta dengan baik, dampaknya akan terasa di masyarakat maupun sekolah itu sendiri.

Menurut Dr. Syarifuddin S. Gassing mengemukakan, citra sekolah yang baik dan kuat mempunyai dampak sebagai berikut:

- a. Daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantap. Dimana citra sekolah yang baik dan kuat akan menjadi identitas atau kepribadian yang tidak mudah di tiru sekolah lain sekaligus melindungi sekolah dari pesaing.

³² Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003), hlm. 199.

- b. Menjadi perisai selama masa kritis. Sekolah yang memiliki citra baik dan kuat akan lebih mudah mendapatkan dukungan serta maaf dari masyarakat atas kesalahannya.
- c. Menjadi daya tarik eksekutif andal. Sebuah sekolah dengan citra yang baik dan kuat akan mampu menarik, memotivasi dan menahan eksekutif andal yang merupakan aset penting penggerak roda sekolah.
- d. Meningkatkan efektivitas sekolah. Dengan citra yang sudah terbentuk dengan baik, dalam mempromosikan jasa layanan Pendidikan di masyarakat maka kegiatan strategi *marketing* sekolah tidak akan sebesar saat belum mempunyai citra.³³

Citra positif yang melekat pada sekolah tersebut juga tidak tiba-tiba saja tercipta, tentunya dengan usaha warga sekolah serta adanya dukungan dari masyarakat yang menjadikan sekolah tersebut layak mendapat citra tersebut. Sebab dampak dari meningkatnya citra yang dirasakan sekolah akan berbeda ketika sekolah masih pada tahap membangun citra sekolah. Maka dari itu sekolah harus selalu mempertahankan citra yang telah didapat dan melekat pada sekolah yang akan menjadi ciri khas sekolah tersebut.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka adalah proses umum yang kita lalui untuk mendapatkan teori terdahulu. Penulis menyadari ada banyak penelitian

³³ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 159-160.

baik skripsi, tesis, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya, yang membahas permasalahan yang sama sebelumnya. Maka dari itu, untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama dan untuk perbandingan penelitian sebelumnya, beberapa penelitian yang sudah ada antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul “Strategi *Public Relation* dalam Mengembangkan Citra Lembaga Madrasah di MAN 2 Ponorogo (Sri Ambarwati Cahyaningrum, 2022)”.³⁴ Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa humas di MAN 2 Ponorogo dapat memberikan layanan yang baik kepada pelanggan dengan mengutamakan komunikasi yang baik. Dalam menjalankan strategi kehumasan meliputi empat pola langkah utama yaitu perencanaan dengan mengidentifikasi masalah dan perencanaan program berdasarkan analisis masalah, pengorganisasian dengan membentuk pengurus dan pendelegasian wewenang yang akan terlibat dalam program kegiatan kehumasan, pelaksanaan implementasi program dan komunikasi dengan strategi, dan pelaporan/evaluasi program.

Perbedaan terhadap penelitian yang akan diteliti adalah pada fokus penelitian yaitu strategi dari humas itu sendiri dalam mengembangkan citra sekolah serta objek penelitian adalah Madrasah Aliyah, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah pada strategi humas yang dilakukan dalam meningkatkan citra sekolah serta objek yang akan diteliti adalah Sekolah Dasar. Persamaan antara penelitian

³⁴ Sri Ambarwati Cahyaningrum dan Ririn Nuraini, *Strategi Public Relation dalam Mengembangkan Citra Lembaga Madrasah di MAN 2 Ponorogo*, (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management Vol. 3 No. 1 (2022), pp 123-142).

diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah ada pada pendekatan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang berjudul “Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah (Siti Muhibah, Siti Raudhatul Jannah, Khairunnas, 2018)”.³⁵

Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa peran dari manajemen humas dalam mempertahankan citra positif sekolah itu sendiri dilakukan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen serta menjalin hubungan yang harmonis dan kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal sekolah, serta membangun komunikasi yang intens dengan pihak Telkom dalam mengatasi persoalan akses komunikasi.

Perbedaan terhadap penelitian yang diteliti adalah pada fokus penelitian yaitu strategi serta peran dari manajemen hubungan masyarakat dalam mempertahankan citra positif sekolah, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti penulis adalah strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah dengan strategi internal dan eksternal. Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menerapkan strategi dalam meningkatkan serta mempertahankan citra sekolah.

³⁵ Siti Muhibah, Siti Raudhatul Jannah, Khairunnas, *Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah*, (Journal of Management in Education, 2018).

3. Penelitian yang berjudul “Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (*image*) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang (Siti Maamarah, 2016)”.³⁶ Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa adanya masalah terhadap mutu dan citra di SDN 02 dan SDN 04 Ungaran. Masalah pada mutu yaitu memiliki kemampuan rendah, guru kurang memberikan motivasi belajar, kemauan guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar rendah, guru berusia lanjut, guru tidak merencanakan kegiatan pembelajaran sendiri, kepala sekolah tidak pernah mengikuti pelatihan manajerial, ukuran ruang kelas yang tidak standar dan perpustakaan belum memadai. Masalah yang terdapat pada citra sekolah yaitu kurangnya supervisi akademik dan kompetensi ekstrakurikuler. Dengan masalah tersebut strategi dalam meningkatkan mutu dan membangun citra adalah a) melaksanakan supervisi berkelanjutan dengan prinsip membangkitkan motivasi guru, b) mengajukan bantuan kepada pihak berwenang baik untuk rehabilitasi ruang kelas maupun pengadaan buku, c) melibatkan komite sekolah dalam rangka perbaikan lingkungan sekolah, dan d) membentuk tim pengembang sekolah dalam prestasi akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.

Perbedaan terhadap penelitian yang diteliti adalah fokus penelitian yang menjelaskan peningkatan mutu dan citra (*image*) dari sekolah penelitian, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti penulis adalah meningkatkan citra sekolah itu sendiri. Persamaan antara penelitian

³⁶ Siti Maamarah dan Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, (Jurnal Manajemen Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, FKIP UKSW, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni, 2016).

diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti terhadap strategi dari citra positif sekolah dan dilakukan di sekolah dasar.

4. Penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur (Dewi Agus Triani, 2021)”.³⁷

Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mengadakan program untuk meningkatkan citra sekolah dengan perencanaan antara lain: 1) mengkaji dan mengidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan sekolah yaitu dengan melakukan perbaikan secara kontinuitas dengan mempertimbangkan peluang dan ancaman untuk mencapai visi dan misi; 2) memperbaiki kondisi fisik dan non fisik; dan 3) melakukan promosi kepada masyarakat luas. Dari sumber daya sekolah dalam meningkatkan citra sekolah melakukan dengan: 1) menata kebutuhan, kompetensi, dan harmonisasi guru dan staf; 2) meningkatkan standar fasilitas sekolah; 3) mengadakan rapat rutin; 4) menguatkan sistem administrasi sekolah; 5) dan meningkatkan kualitas layanan dan pendidikan.

Perbedaan terhadap penelitian yang diteliti adalah meneliti tentang kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah, sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti penulis adalah strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah dimana merujuk pada pernyataan dan fakta lapangan dari kehumasan lokasi penelitian. Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti tentang

³⁷ Dewi Agus Triani, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur*, (Jurnal IAIN Kediri, Vol. 2, No. 1, April, 2021).

citra sekolah yang ada di sekolah dasar serta sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

5. Penelitian yang berjudul “Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano (Refly Sumendap, 2021)”.³⁸

Hasil penelitian dari jurnal ini menunjukkan bahwa pengaruh humas dalam membangun citra SMK N 2 Tondano meliputi peran humas sebagai komunikator (*communicator*) meliputi rapat formal, upacara bendera, masa orientasi siswa, presentasi profil sekolah, dll, sebagai pembina hubungan (*relationship*) meliputi perayaan hari raya paskah dan perayaan HUT sekolah, membentuk ikatan keluarga SMK N 2 Tondano, dll, sebagai back up management dan sebagai pembentuk citra (*corporate image*).

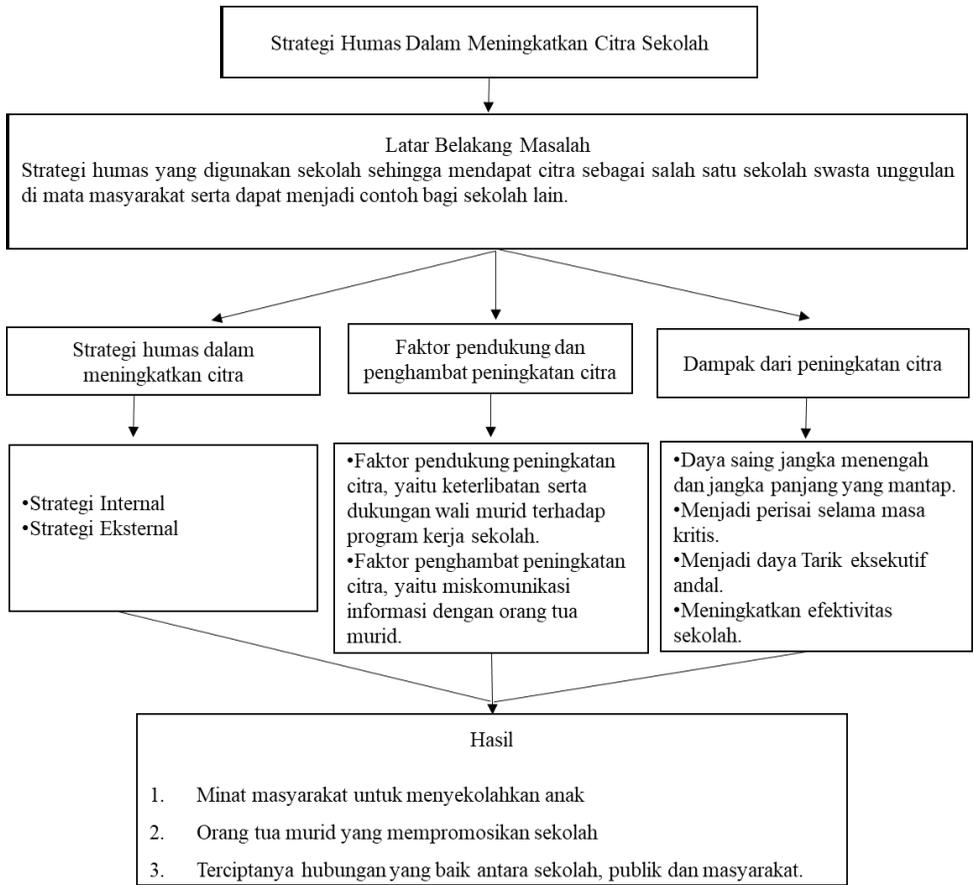
Perbedaan terhadap penelitian yang diteliti adalah objek penelitian yang meneliti pada objek penelitian di sekolah menengah kejuruan, sedangkan fokus penelitian objek yang akan diteliti penulis adalah pada sekolah dasar. Persamaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan pendekatan kualitatif serta masih dalam satu bab yaitu tentang humas serta citra sekolah.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang dijelaskan di halaman sebelumnya, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

³⁸ Refly Sumendap, *Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 07, (03) September, 2021).

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



Diawali dengan adanya latar belakang yang ditemukan penulis terhadap SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, maka penulis merumuskan tiga rumusan masalah yang terdapat pada gambar di atas.

Strategi humas yang dilakukan sekolah sebagai latar belakang utama penelitian yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam strategi tersebut

serta baiknya sekolah lain dapat inspirasi mengenai strategi humas dalam meningkatkan citra dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini. Dengan latar belakang tersebut maka penulis mengemukakan tiga rumusan masalah, strategi yang digunakan sekolah, faktor pendukung dan penghambat citra sekolah serta dampak dari peningkatan citra sekolah untuk sekolah penelitian. Dimulai strategi humas sekolah dengan menggunakan strategi internal dan strategi eksternal. Selanjutnya faktor pendukung berupa keterlibatan serta dukungan wali murid terhadap program kerja sekolah dan faktor penghambat yaitu miskomunikasi dengan orang tua murid. Rumusan masalah terakhir yaitu dampak dari peningkatan citra yaitu daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantap, menjadi perisai selama masa kritis, menjadi daya tarik eksekutif andal serta meningkatkan efektivitas sekolah.

Dengan adanya jawaban dari rumusan masalah maka sekolah akan mendapat hasil dari meningkatkan citra tersebut. Dengan demikian hasil yang akan di peroleh sekolah yaitu minat masyarakat untuk menyekolahkan anak, orang tua murid yang mempromosikan sekolah, terciptanya hubungan yang baik antara sekolah, publik dan masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.³⁹ Lexy J. Moleong mengutip dari Boghdan dan Taylor, pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan perilaku yang diamati berupa kata-kata tertulis dan lisan.⁴⁰

Menurut Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah guna untuk menafsirkan fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan melibatkan bermacam-macam metode yang ada.⁴¹

Menurut penjelasan beberapa ahli di atas, adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan kondisi objektif di lapangan serta menggambarkan fenomena yang ada untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan tanpa adanya manipulasi.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, memahami dan mendapatkan data yang kongkrit tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

³⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 140.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 17.

⁴¹ Albi Anito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hlm. 7.

dan juga penulis dituntut harus mau mendengarkan keterangan dari responden, serta menerima sudut pandang yang berbeda dari apa yang diteliti dan apa yang akan dikatakan oleh responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang merupakan salah satu sekolah dasar swasta terbaik di Kota Semarang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, penelitian lebih memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal penulis dan sesuai dengan kemampuan, baik waktu dan juga keterbatasan dana.

Selain itu SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Ngaliyan yang setiap tahunnya banyak peminat. Sejalan dengan tingginya minat calon siswa yang dirasa sekolah di SD ini lebih menguntungkan karena fasilitas terjamin serta program pendidikan keagamaan yang memuaskan, sehingga kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menimba ilmu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bulan Maret-Mei 2023. Dengan waktu penelitian tersebut maka akan diketahui data yang digunakan untuk penelitian tentang situasi dan kondisi sekolah terkait strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴² Data primer penelitian ini diperoleh dari wawancara wakil kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, orang tua murid, guru/staff di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴³ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah foto-foto kegiatan, buku dan karya ilmiah.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak melebar dan menghindari ketidakjelasan, harus ditentukan fokus penelitian.⁴⁴ Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian yaitu lebih menekankan pada ruang lingkup pembahasan sehingga tidak terjebak oleh pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas serta kurang relevan dengan tujuan penelitian. Pembatasan dan ruang lingkup penelitian ini hanya diarahkan pada strategi dari humas dalam

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 193.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* . . . hlm. 193.

⁴⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 51.

meningkatkan citra sekolah dengan faktor pendukung maupun penghambat yang terjadi ketika pelaksanaan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 serta adanya dampak yang dirasakan dengan citra sekolah yang baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

Dengan demikian, ketiga pertanyaan penelitian ini menjadi fokus dalam pengumpulan data di lapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif maka data-data yang dikumpulkan harus menyeluruh dan mendalam sehingga metode yang digunakan penulis yaitu antara lain:

1. Teknik Wawancara

Teknik dimana peneliti dan informan bertatap muka langsung disebut dengan wawancara. Menurut Patton bahwa tujuan diadakan wawancara yaitu untuk mendapatkan dan menemukan informasi pada orang tertentu.⁴⁵

Wawancara yang dilakukan menggunakan jenis wawancara semistruktur (*semistruktur interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (teori & praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143.

yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁴⁶ Pertama penulis menanyakan beberapa macam pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengoreksi keterangan lebih lanjut.⁴⁷

Dalam kesempatan ini penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak-pihak yang terlibat dalam strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 seperti wakil kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, guru/staff, serta orang tua murid.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁴⁸

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan data adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu. Tujuan dari pengumpulan data dengan observasi adalah untuk membuat deskripsi atas perilaku atau frekuensi atas suatu kejadian.⁴⁹

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 320.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif (teori & praktik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143.

⁴⁹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 157-158.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi sebagai alat bantu yang akan mengarahkan tentang apa saja yang akan menjadi objek observasi. Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena guna penemuan data analisis. Dalam penelitian yang dilakukan saat ini observasi dilakukan untuk menggali data dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰ Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.⁵¹

Pada metode ini penulis akan meminta data-data yang diperlukan nantinya pada waktu penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini. Data-data yang di analisis dan diteliti dalam penelitian ini menyangkut dokumen penunjang wawancara seperti kegiatan program sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 329.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 274.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan berupa informan lainnya, kemudian digabungkan dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Pada penelitian ini akan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda, misalnya:
 - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang secara pribadi,
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu,
 - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda,
 - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan.⁵²

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 116.

Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada wakil kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, guru/staff dan orang tua murid.

2. Triangulasi Teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵³ Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁵⁴

Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada sumber yang sama yaitu wakil kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, guru/staff dan orang tua murid di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 330.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan . . .* hlm. 330.

data.⁵⁵ Dengan analisis data, maka data tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat di ketahui makna dari temun sesuai fokus penelitian.

Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁶

Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses melakukan seleksi, memfokuskan, penyederhanaan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data pada transkripsi *fieldnote* dengan pencarian tema dan pola dan membuang yang tidak perlu.⁵⁷ Adapun data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246.

⁵⁷ Dede Rosyada dan Murodi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm. 216.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka penulis dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian dan upaya yang telah dilakukan penulis dalam mengantisipasinya. Penyajian data akan memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat melanjutkan dari apa yang dipahami dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara atau kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara dapat dibuat pada saat penelitian berlangsung, sedangkan kesimpulan akhir dibuat setelah seluruh data penelitian di analisis.

Pada tahap ini, setelah keseluruhan data dihasilkan dan disusun dengan jelas mengenai strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Maka penarikan kesimpulan dilakukan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian yang dilakukan. Apabila kesimpulan sudah sesuai atau valid, maka kesimpulan dapat di pertanggung jawabkan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat SD Hj. Isriati Baiturrrahman 2

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang bernafaskan ajaran Islam, berupaya mengamalkan syari'at Islam melalui pendidikan dengan mengutamakan ajaran agama Islam. SD Isriati Baiturrahman 2 Semarang menempatkan ibadah dan akhlaq di tempat yang utama dan mendidik peserta didik agar dapat dan siap berjihad *fii sabilillah* melalui pendidikan guna mewujudkan siswa yang memiliki kualitas *IMTAQ*.

SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 Semarang sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada masa depan, berupaya mengarahkan dan mempersiapkan mujahid-mujahid yang berakhlaqul karimah, mandiri, berprestasi dan mampu berkompetisi serta mampu mengembangkan diri di era globalisasi.

Semua aktivitas pendidikan SD Isriati Baiturrahman 2 diarahkan agar anak mampu menyeimbangkan antara iman, ilmu, dan amal dalam semua sisi kehidupannya sehari-hari. Penanaman nilai-nilai Islami dilaksanakan melalui praktek ubudiah, wudlu, sholat berjama'ah, makan bersama, membaca Al Qur'an dan bergaul dengan akhlaqul karimah. Membekali anak dengan keterampilan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Semoga usaha ini akan memberikan manfaat yang optimal dalam mengejar ketertinggalan kita dari bangsa-bangsa lain di iklim

globalisasi ini serta akan memberikan kontribusi yang positif untuk mengisi jaman kebangkitan umat Islam.

SD Islamic Centre berdiri pada tahun 1996 yang berada di jalan Abdul Rahman Saleh 285 Semarang dilokasi yang cukup luas tanahnya. Keberadaan SD ini memang dibutuhkan oleh masyarakat karena ide dasarnya adalah dari masyarakat. Atas kebutuhan masyarakat tersebut, maka salah seorang pengurus yayasan yang sangat peduli terhadap pendidikan masyarakat yaitu Bapak K.H Sirozi Zuhdi dengan segala pengorbanannya baik tenaga, pikiran, bahkan financial beliau berusaha mewujudkan harapan masyarakat tersebut.

Sebelum adanya sekolah ini, dikawasan itu sudah ada TK Islamic Centre yang sudah berdiri lebih dahulu yaitu tahun 1989. Hal inipun atas kebutuhan masyarakat yang kemudian ditindak lanjuti oleh Bapak Sirozi Zuhdi. Dari TK lulusan TK inilah SD Islamic Centre sebagai wadah / tempat menampung. Maka pada tahun 1996 bulan Juli SD Islamic Centre mulai menerima murid baru. Pada tahun ini telah mendapat murid sebanyak 45 siswa, suatu jumlah cukup baik bila dibanding SD Negeri disekitar SD Islamic Centre yang hanya mendapat tidak lebih dari 20 siswa.

Dengan modal 45 siswa inilah SD Islamic Centre mulai melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan 2 tenaga pengajar yaitu Fatchun Najib, S.Ag dan Sri Sumarsih. Kepala Sekolah saat itu dipercayakan pada Fatchun Najib,S.Ag. Kepada dua pengajar inilah harapan dan tumpuan pengurus dibebankan demi berkembang dan majunya SD Islamic Centre.

Pada tahun 2002 tepatnya bulan Januari SD Islamic Centre dilimpahkan pembinaannya dari Yayasan Islamic Centre Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Raya Baiturrahman dengan Surat Keputusan (SK) Nomor : 002/YPKPI/2002 dan Pengelolaan Pendidikan (Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar) Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (Islamic Centre) Jawa Tengah kepada Yayasan Masjid Baiturrahman. Dan pada Tahun Pelajaran 2008/2009 SD Islamic Centre diubah namanya menjadi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

Sejak Bulan Juli 2006 Kepala Sekolah Fatchun Najib, S.Ag, M.Pd digantikan oleh Drs. Yakub sampai tanggal 30 Juni 2008. Drs.Yakub digantikan oleh Drs. Musadat sampai 30 Juni 2016 (2 Periode). Kemudian Drs. Musadat, M.Pd digantikan oleh Bapak Amir Yusuf, M.Pd mulai 1 Juli 2016 sampai Desember 2019.

Awal Tahun 2020 YPKPI Masjid Raya Baiturrahman melantik Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang baru, yaitu menugaskan Drs. Musadat, M.Pd sebagai Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai dengan sekarang.⁵⁸

2. Profil SD Hj. Isriati Baiturrrahman 2

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
NPSN	: 20337656
NSS	: 106740
Status	: Swasta

⁵⁸ Dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 pada 3 April 2023.

- Akreditasi : A
- b. Informasi
- No. Telp : (024) 7624368
- Website : <https://sdisriati2.sch.id/?cat=176>
- E-mail : sdhjisriatibaiturrahman2@gmail.com
- c. Lokasi
- Alamat : Jl. Abdulrahman Saleh No. 285
- Kelurahan : Kalipancur
- Kecamatan : Ngaliyan
- Kodepos : 50183⁵⁹

3. Visi, Misi, Tujuan, Target dan Motto SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

a. Visi

Mewujudkan Peserta Didik yang *Khairu Umah*, Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ) serta *Rahmatal Lil Alamin*.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan bernuansa Islami dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan semangat memperbaiki diri sesuai tuntutan pendidikan masa kini
- 3) Membiasakan aplikasi teknologi pembelajaran

⁵⁹ Dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 pada 3 April 2023.

- 4) Membudayakan peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berfikir tingkat tinggi
- 5) Menumbuhkan kreatifitas dan inovatifitas
- 6) Mencapai standar kelulusan terbaik dan berprestasi tingkat nasional
- 7) Siswa mampu membaca dan menulis Al-qur'an serta hafalan juz 30 (Juz amma)
- 8) Menjalin hubungan masyarakat yang bermartabat, luas, dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.
- 9) Menumbuhkan karakter kepekaan sosial, toleransi, dan melindungi lingkungan.

c. Tujuan

i. Tujuan Umum

3. Siswa memiliki keterampilan menulis dan membaca Al-Quran.
4. Siswa hafal juz 30 (juz amma), doa-doa dan amalan harian, serta ayat dan surat-surat pilihan.
5. Siswa memiliki keterampilan dasar aplikasi software yang sesuai perkembangan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi.
6. Siswa memiliki kemampuan unggul bidang akademik sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) yang ditetapkan sekolah.

7. Siswa mampu mengoptimalkan bakat/potensi yang dimiliki.
- ii. Tujuan Khusus

Mempersiapkan generasi Islami yang unggul di masa depan untuk mampu beradaptasi secara global, berguna bagi keluarga, agama, bangsa dan negara.
- d. Target Sekolah
 - a. Sekolah mampu menciptakan komunitas pendidikan (sekolah, wali murid dan masyarakat) yang kondusif untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan di sekolah.
 - b. Komunitas pendidikan memiliki semangat unggul dalam penyelenggaraan pendidikan.
 - c. Penyelenggaraan pendidikan bernuansa Islami.
- e. Motto Sekolah
 - 1) Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S. Arra'du:11).
 - 2) Bersikap *rahmatan lil'alamin*.⁶⁰

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman

2

Struktur organisasi merupakan bagan yang mendasari keputusan pembina sekolah untuk mengawali proses perencanaan sekolah secara

⁶⁰ Dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 pada 3 April 2023.

strategis. Struktur organisasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sebagai berikut:

Pimpinan

Kepala Sekolah : Drs. Musadat, M.Pd

Wakil Kepala Sekolah : Kodliyaka, S.Pd.I

Tenaga Administrasi Sekolah

A. Kepala Tata Usaha : Risa Sofiati, SE, S.Pd

1. Bendahara Sekolah : Nur Azizah
2. Bendahara BOS : Tri Murtono, M.Pd
3. Admin Dapodik : Ainul Izza, A.M.d
4. Admin TAS : Habibatul Ulya, S.Si
: Fatmawati, A.Md

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang (WaKSB)

1. Kesiswaan : Muhammad Mahfudz, S.Pd.I
2. Binroh : Muchamat Fatih, S.Pd.I
3. Kurikulum : Mustaghfirin, S.Pd
4. Sarpras : Sunarto, S.Pd.I
5. Koperasi Sekolah : Sri Maryati, S.Ag
6. Humas : Desi Purwandari, S.Pd
7. Laboratorium : Prihanto, S.Pd
8. Majalah Brilliant : Harjendro Pramutiyas U, S.Pd
9. Olimpiade : Ifa Luthfia, S.Pd
10. Perpustakaan : Nur Rokhman, S.S, S.Pd
11. PPK : Ansori, S.Ag
12. Pramuka : Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd.I

13. UKS : Nurul Khasanah, S.Pd
: Dhany Suhartantyo Aribowo, M.Pd
- C. Guru Kelas 1**
1. Kelas 1 A : Nur Hasanah, S.Pd.
 2. Kelas 1 B : Ulfa Sholihah, S.Pd.
 3. Kelas 1 C : Siti Muftikatul Karimah, M.S.I
 4. Kelas 1 D (ICP) : Syarifatusnain Maulida Wahyu R.,
M.Pd
- D. Guru Kelas 2**
1. Kelas 2 A : Aini Mustaqfiroh, S.Pd.
 2. Kelas 2 B : Fatimah, S.Pd
 3. Kelas 2 C : Muhammad Mahfudz, S.Pd.
 4. Kelas 2 D : Masrifah, S.H.I, S.Pd
- E. Guru Kelas 3**
1. Kelas 3 A : Harjendro Pramutiyas U, S.Pd
 2. Kelas 3 B : Siti Marwati, S.Ag
 3. Kelas 3 C : Sri Maryati, S.Ag
 4. Kelas 3 D : Prihanto, S.Pd
- F. Guru Kelas 4**
1. Kelas 4 A : Nur Rokhman, S.S, S.Pd
 2. Kelas 4 B : Nurul Khasanah, S.Pd
 3. Kelas 4 C : Luluil Maknun, S.Pd.I
 4. Kelas 4 D : Emi Rahayuningsih, S.Pd
- G. Guru Kelas 5**
1. Kelas 5 A : Mustaghfirin, S.Pd

2. Kelas 5 B : Sulistiani, S.S
3. Kelas 5 C : Ansori, S.Ag
4. Kelas 5 D : Ifa Luthfia, S.Pd
5. Kelas 5 E : Moh. Ja'far Shodiq, S.Pd

H. Guru Kelas 6

1. Kelas 6 A : Sunarto, S.Pd.I
2. Kelas 6 B : Lusi Dwiyani, S.Pd
3. Kelas 6 C : Toha, S.Ag
4. Kelas 6 D : Tri Murtono, M.Pd
5. Kelas 6 E : Desi Purwandari, S.Pd

I. Guru PAI

1. PAI : Muchamat Fatih, S.Pd.I
2. PAI : Kodliyaka, S.Pd.I
3. PAI : Slamet Riyadi, S.Th.I
4. PAI : Ahmad Adib, S.H.I

J. Guru PJOK

1. PJOK : Retno Mula Hasruti, A.Ma.Pd
2. PJOK : Sudarmanto
3. PJOK : Wahyu Astri Hana, S.Pd
4. PJOK : Dhany Suhartatyo Aribowo, M.Pd

K. Guru Bahasa Inggris

1. B.Inggris : Anita Luthfia Ikhsani, S.Pd
2. B.Inggris : Adji Pradana Wibowo, S.Pd

L. Guru Pendamping

1. Pendamping Kelas 1 : Imroh Atus Soleha, S.Sos

2. Pendamping Kelas 1 : Istiqomah, S.Pd.I
3. Pendamping Kelas 1 : Tri Mulyaningtiyas, S.Pd
4. Pendamping Kelas 1 : Ariyani, S.Psi

M. Guru Takhasus

1. Fiqih, Aqidah, SKI : Fuad Taufiq Imron, S.Th.I
2. SKI, Bahasa Arab : Zainal Arifin, S.Pd.I

N. Guru BTQ

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| Imam Mutakin, S.Pd.I | Ahmad Miftahul Huda, S.Pd.I |
| KH. Uhron Muhib Al-Hafidz | Mufakhiroh, S.Pd.I |
| Miftahudin, S.Pd | Abdul Karim |
| Uswatun Khasanah, S.Ag | Ahmat Sholikhin, S.H.I |
| Moh. Badrudin, S.Ag | Fikri Alfian Manshuroni, S.Pd |
| Abd. Saifudin, S.Pd.I | |
| Muhammad Masduki, S.Pd.I | |

O. Tenaga Layanan Khusus

1. Driver & Teknisi : Hartanto
2. Keamanan : Ponimin
Paiman
3. Tenaga Medis : Dewi Setya Rosanti, A.Mk
4. Kebersihan : Zaenal Arifin
Sukini
Deni Kurniawan
Supardji⁶¹

⁶¹ Dokumentasi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 pada 29 Mei 2023.

B. Deskripsi Data Khusus

1. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrrahman 2

Dalam meningkatkan citra sekolah tidak dapat hanya dibebankan kepada salah satu pihak yang ada di sekolah. Namun untuk perencanaan serta pelaksanaannya butuh kerjasama seluruh anggota sekolah. Semua akademisi yang ada di sekolah wajib terlibat dalam hal peningkatan citra sekolah itu sendiri.

Meningkatkan citra sekolah tidak jauh-jauh dari salah satu tugas humas dimana dalam lembaga pendidikan sebagai komunikator dan menciptakan hubungan yang harmonis, baik secara internal serta eksternal. Dalam meningkatkan citra sekolah, langkah yang dijalankan oleh SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yaitu dengan 2 (dua) aspek strategi seperti strategi internal dan strategi eksternal. Berikut pemaparan dari strategi tersebut:

1) Strategi Internal

Dalam meningkatkan citra sekolah yang diunggulkan tentu saja hal khusus dari sekolah yang jarang dimiliki oleh sekolah lain. Sekolah yang dapat menarik minat masyarakat di saat sekarang yang sangat mementingkan kualitas dari sekolah tersebut.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Mustaghfirin, S.Pd, selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu:

“Untuk meningkatkan citra sekolah artinya bagaimana sekolah mendapatkan nama yang baik di mata masyarakat dimana sekolah kita adalah sekolah yang unggul, sekolah yang diminati oleh masyarakat, tentunya untuk program internal sendiri bagaimana Bapak/Ibu guru bisa menjalankan

program-program sekolah yang sudah diformulasikan dalam kurikulum sekolah kita dengan baik. Untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini sekolah Islam yang mana memberikan formula khusus yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus, disini beda dengan SD pada umumnya yang hanya kurikulum dari dinas untuk sekolah namun di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini ada kurikulum takhassus sebagai ciri khas tambahan atau plusnya.”⁶²

Pernyataan waka kurikulum tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Aspek strategi untuk meningkatkan citra sekolah untuk saat ini terkait program-program yang sudah kita tawarkan, ibaratnya kita menjual produk ke masyarakat sekitar yang benar-benar berminat menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yang notabene di sekolahan kita itu ada 2 kurikulum, yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus, yang muatannya mengacu pada Departemen Kementerian Agama (Kemenag)”⁶³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh jawaban dari Bapak Kodliyaka selaku wakil kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Pada strategi internal ya kita lebih mengunggulkan kurikulum yang saat ini kita gunakan, itu ada 2 kurikulum ya kita menggunakan kurikulum dinas dan kurikulum takhassus.”⁶⁴

⁶² Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I 31 Maret 2023.

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi internal untuk meningkatkan citra yang dijalankan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yaitu dengan mengadakan program khusus yang ditawarkan sekolah dengan memberikan 2 (dua) kurikulum yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus. Kurikulum takhassus yang masih sedikit sekolah yang menyediakan kurikulum tersebut, menjadi poin plus SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, dimana rancangan pembelajaran ini masih mengacu pada Kemenag. Lebih lengkapnya dijelaskan oleh Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Mata pelajaran kurikulum takhassus sendiri ada ada Fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab dan BTQ. Pelajaran SKI dan Bahasa Arab kita peruntukkan kelas 3 dan kelas 6, sedangkan BTQ, Fiqih, Aqidah dari kelas 1 sampai kelas 6, semua mata pelajaran tersebut terangkum pada kurikulum kemenag dan kita aplikasikan di sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang bernama kurikulum takhassus.”⁶⁵

Berdasarkan jawaban Ibu Sulistiani di atas, Bapak Kodliyaka selaku wakil kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menambahkan terkait mata pelajaran kurikulum takhassus tersebut, bahwa:

“Kurikulum takhassus ini ada SKI, Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah, dan BTQ semua mata pelajaran ini termasuk kurikulum kemenag dan kita jadikan kurikulum takhassus khusus untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini.”⁶⁶

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I 31 Maret 2023.

Kemudian diperkuat oleh Bapak Mustaghfirin selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Mata pelajaran keagamaan yang pada kurikulum takhassus seperti Fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab, Al-Quran, kemudian hafalan-hafalan hadis dan doa, juz amma, target untuk kelas 6 hafal juz 30.”⁶⁷

Hasil jawaban di atas, ditambahkan oleh Ibu Desi Purwandari selaku waka humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Strategi plus dari sekolah yaitu standar kelulusan adanya kurikulum program takhassus/hafalan juz 30.”⁶⁸

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa strategi internal peningkatan citra di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, menjalankan program kurikulum dinas dan kurikulum takhassus. Kurikulum takhassus sendiri merupakan kurikulum kemenag dimana terdapat mata pelajaran Fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab, BTQ. Selain itu terdapat poin plus dari SD Hj. Isriati Baiturrahman yaitu hafalan doa-doa, hadis serta wajib kelas 6 hafal juz 30.

2) Strategi Eksternal

Strategi meningkatkan citra sekolah tidak akan memiliki arti Ketika tidak ada upaya dari sekolah untuk menampakkan diri kepada masyarakat sehubungan dengan citra sekolah itu sendiri. Strategi eksternal atau ke luar yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam meningkatkan citra sekolah diantaranya

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Desi Purwandari, S.Pd, 31 Maret 2023.

selalu aktif mengikutsertakan peserta didik pada lomba-lomba akademik maupun non-akademik,

Sehubungan dengan strategi eksternal yang dilakukan, Ibu Desi Purwandari selaku waka humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menyampaikan bahwa:

“Strategi eksternal kita pada bidang akademik sendiri itu salah satunya mengikuti lomba-lomba diluar yang menunjang prestasi peserta didik.”⁶⁹

Dari pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara Ibu Nur Hasanah selaku wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Untuk pihak eksternal, kami menggunakan strategi pada bidang akademik seperti keikutsertaan peserta didik untuk lomba, kami dari sekolah memberikan pembinaan dari sekolah berupa kelas tambahan untuk menunjang prestasi peserta didik. Kalau untuk bidang non-akademik sendiri, salah satunya ekstrakurikuler, ekskul pilihan sebelum diadakan dilakukan dahulu angket untuk wali murid untuk melihat sejauh mana minat mereka untuk diadakannya ekskul pilihan tersebut. Bagian humas untuk mensosialisasikan ekskul/program baru tersebut pada awal pembelajaran seperti pada pertemuan wali murid saat MPLS telah berlangsung. MPLS di sekolah ini tidak hanya dihadiri oleh murid namun wali murid pun diharapkan hadir sebagai pengenalan sekolah.”⁷⁰

Penjelasan tambahan juga disampaikan oleh Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Desi Purwandari, S.Pd., 31 Maret 2023.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

“Strategi eksternal kita mengupayakan untuk anak-anak SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 untuk bisa selalu berprestasi ketika ada kegiatan-kegiatan lomba baik itu yang diselenggarakan oleh pemerintah FLS2N, OSN, lalu olimpiade, kita berperan aktif disitu jadi kejuaraan-kejuaraan yang diraih anak-anak baik akademik maupun non-akademik, itu kita upayakan ada pembinaan siswa-siswa berprestasi kita bina, kita gembleng sehingga bisa mendapatkan hasil maksimal.”⁷¹

Dari hasil wawancara di atas, didukung dengan adanya dokumentasi daftar prestasi siswa-siswi serta daftar ekstrakurikuler yang terdapat di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁷² Diambil saat peneliti melakukan observasi lapangan yang dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁷³

Tabel 4.1 Prestasi Peserta Didik

No	Nama	Prestasi
1	Akira Rylan Wardhana	Lomba Matematika Terintegrasi KSM Madrasah 2022 TK. Nasional
2	Athamira Myiesha Nareswari	Indonesia Youth Science And Language Olympiade 2022 Bidang Bahasa Inggris SD Kelas 5

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁷² Hasil Dokumentasi Prestasi dan Ekstrakurikuler di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April 2023.

⁷³ Hasil Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Staff TU di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April 2023.

3	Ixchel Maureen Zhiambodo	Indonesian Youth Science And Language Olympiade 2022 Bidang Matematika SD Kelas 3
4	Anindita Rayya	Indonesian Youth Science And Language Olympiade 2022 Bidang Matematika SD Kelas 2
5	Zidane Maulana Ishaq	Kompetisi Pelajar Ambiss (KOMPAS) 2022 Bidang IPA
6	Farel Alrafaeyza	Kejuaraan Sains Sumpah Pemuda
7	Husna Rahadatul Aisy Idris	Indonesian Madrasah Olympiade 2022
8	Jasmine Azzahra P	Lomba Mewarnai Semarak Hari Pahlawan 2022
9	Almira Dalili F	Lomba Sains Ajang Kompetisi dan Seni Anak 2022
10	Aqilla Nirwasita	Fun Game Badminton Competition

Tabel 4.2 Ekstrakurikuler

No	Jenis Ekstra	Sifat	Waktu	Peserta	Penanggung Jawab	Ruang	Tarif / Biaya
1	Lab. Komputer	Wajib	Intra/ Jadwal KBM	Kelas I-VI	Kepala Lab	Lab Komp	Berbayar
2	Lab. Bahasa	Wajib	Intra/ Jadwal KBM	Kelas I-VI	Pak Priananto	Lab Bahasa	
3	Semboa	Pilihan	Rabu, 14.30-15.30 WIB	Kelas I	Bu Ulfa	Kelas 1D	Berbayar
	Semboa	Pilihan	Rabu, 14.30-15.30 WIB	Kelas II		Kelas 2A	Berbayar
4	Pramuka	Wajib	Jumat, 15.00-16.00 WIB	Kelas III-V	Pak Luluk	Lapangan	Gratis
5	PASKIBRA	Pilihan	Jumat, 13.00-14.00 WIB	Kelas III-V	Pak Jafar	Lapangan	Gratis
6	Drum Band	Pilihan	Rabu, 15.15-16.30 WIB	Kelas III-V	Pak Fuad Pak Fikri	Lapangan/ Kelas2B/ 2C/2D	Berbayar
		Wajib	Rabu, 15.15-16.30 WIB	Kelas IV			Berbayar
7	Rebana	Pilihan	Senin, 15.15-16.30 WIB	Kelas II-V	Pak Slamet	Kelas 3B	Gratis
8	Sinematografi	Pilihan	Senin, 13.00-14.00 WIB	Kelas I-V	Pak Jendro	Kelas 3	Berbayar
			Rabu, 13.00-14.00 WIB	Kelas I-V			Berbayar
9	Biola	Pilihan	Jumat, 13.00-14.00 WIB	Kelas I-V	Bu Emi	Kelas 1A	Berbayar
10	Menari	Pilihan	Jumat, 11.00-12.00 WIB	Kelas I-V	Bu Esty	Aula	Gratis
11	Renang	Pilihan	Pa :Selasa, 15.30-17.30 WIB	Kelas III-V	Pak Dhani	Graha Wahid	Berbayar
			Pi :Kamis, 15.30-17.30 WIB				Pak
			Pa :Jumat, 14.30-16.00 WIB	Kelas VI	Darmanto		Berbayar
			Pi :Jumat, 15.30-17.30 WIB				Berbayar
12	Karate	Pilihan	Selasa, 15.30-16.30 WIB	Kelas I-VI	Bu Ragil	Lapangan	Berbayar
13	Dokter Kecil	Pilihan	Setiap hari, sesuai jadwal	Kelas III-VI	Bu Dewi	UKS	Gratis
14	Paduan Suara	Pilihan	Selasa, 15.15-16.15 WIB	Kelas III-V	Bu Dewi	Kelas 3B	Gratis
15	Olimpiade	Pilihan			Bu Desi Bu Luthfi Bu Emi		Berbayar
16	Tahfidz	Pilihan	Selasa-Jumat 06.30-07.00	Kelas I- VI	Pak Imam	Masjid	Berbayar

Gambar 4.1 Prestasi Non-Akademik Peserta Didik



Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa strategi eksternal yang diterapkan dalam meningkatkan citra sekolah salah satunya aktif mengikutsertakan siswa-siswi pada lomba baik akademik maupun non-akademik. Dari strategi yang dilakukan dapat membawa dampak positif sehingga bisa mengharumkan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 serta bisa menjadikan citra dan nama baik untuk sekolah dari masyarakat luar.

Penjelasan lain juga disampaikan oleh Bapak Kodliyaka selaku wakil kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, mengenai strategi eksternal meningkatkan citra sekolah diantaranya bekerjasama dengan instansi lain, berikut penjelasannya:

“Iya bekerjasama dengan instansi lain juga salah satu strategi eksternal yang kita jalankan, diantaranya itu dengan pihak katering, penerbit Erlangga dan masih banyak yang sifatnya hubungan mutualisme saling menguntungkan.”⁷⁴

Penjelasan tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Mustaghfirin selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Kerjasama dengan instansi lain itu banyak rekanan-rekanan kerjasama dalam bidang, biasanya dalam kebutuhan sekolah dalam menunjang pembelajaran, seperti pengadaan buku bekerjasama dengan penerbit semacam Erlangga, Yudhistira, Tiga Serangkai. Kerjasama pengadaan baju seragam, bekerjasama dengan instansi lain seperti konveksi dan lain sebagainya. Kalau bidang akademik kita bekerjasama dengan sekolah-sekolah lain seperti pertukaran guru, ada lagi kita kerjasama secara akademik yaitu kurikulum Cambridge untuk kelas ICP (International Class Program) itu kita kerjasama dengan Cambridge yang berpusat di luar negeri, kemudian untuk kerjasama dengan instansi lain seperti universitas kita kerjasama dengan UIN Walisongo dalam hal pelayanan bagaimana mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL/PLP atau kegiatan-kegiatan riset lainnya.”⁷⁵

Hasil wawancara di atas, Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menambahkan terkait instansi lain yang bekerjasama dengan sekolah, bahwa:

“Kerjasama dengan instansi lain itu ketika ada kegiatan sekolah yang kita menjaring mitra sekolah, seperti rekanan-rekanan sekolah yang kita libatkan penerbit Erlangga kemudian rekanan susu Zee, Energen dan pihak lainnya itu

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I 31 Maret 2023.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

juga kita libatkan sebagai sponsorship, lalu program kesehatan yang bekerjasama klinik mandiri sekolah itu kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk kita bekerjasama dengan tenaga medis Puskesmas Purwoyoso.”⁷⁶

Hasil jawaban dari semua informan di atas, mengenai kerjasama yang dilakukan sekolah dengan instansi lain diperkuat dengan adanya dokumentasi dari beberapa instansi yang bekerjasama yaitu dengan pihak konveksi saat melakukan pengukuran baju seragam serta penyerahan dari pihak UIN Walisongo terkait kegiatan PPL/PLP.⁷⁷ Diambil saat peneliti melakukan observasi media sosial Instagram dan observasi lapangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁷⁸

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁷⁷ Hasil Dokumentasi Pengukuran Seragam Oleh Pihak Konveksi serta penyerahan dari pihak UIN Walisongo terkait kegiatan PPL/PLP di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

⁷⁸ Hasil Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Observasi Media Sosial Instagram dan Observasi Lapangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

Gambar 4.2 Kerjasama dengan Pihak Konveksi



Gambar 4.3 Kerjasama dengan Pihak UIN Walisongo



Dari pernyataan yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan strategi eksternal yang dijalankan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam meningkatkan citra sekolah salah satunya

yaitu menjalin Kerjasama dengan instansi lain yang sifatnya hubungan saling menguntungkan.

Adapun strategi humas lain yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yaitu publikasi, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai publikasi dari setiap kegiatan dan informasi terkait sekolah. Hal tersebut dimanfaatkan sebagai sarana promosi serta penyampaian informasi kepada orang tua siswa maupun masyarakat terkait kegiatan ataupun program sekolah.

Seperti yang dijelaskan Ibu Desi Purwandari selaku waka humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Media sosial dan cetak kita semuanya ada seperti Youtube, Facebook, Instagram, *Website* sekolah, bahkan TVRI dan surat kabar Suara Merdeka juga kita gunakan.”⁷⁹

Penjelasan di atas ditambahkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Kami sendiri sangat mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti *Website*, wajib oleh dinas. Biayanya dari dana BOS. Media sosial Instagram, Facebook, Youtube, WhatsApp, setiap kelas harus memiliki grup kelas minimal 1 kelas memiliki 2 grup satu dibentuk oleh wali kelas dan satunya dibentuk oleh orang tua murid.”⁸⁰

Hasil wawancara dapat diperkuat dengan dokumentasi akun media sosial SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁸¹ Diambil saat peneliti

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Desi Purwandari, S.Pd., 31 Maret 2023.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

⁸¹ Hasil Dokumentasi Media Sosial SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April 2023.

melakukan observasi pada media sosial yang digunakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁸²

Gambar 4.4 Akun Instagram Sekolah



⁸² Hasil Observasi Pada Media Sosial yang Digunakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April.

Gambar 4.5 Akun Youtube Sekolah



Gambar 4.6 Website Sekolah



2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

a. Faktor Pendukung

Strategi humas yang dilakukan tidak selalu berjalan lancar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi sesuatu keberhasilan untuk dicapai. Hal tersebut biasa disebut faktor pendukung dan faktor penghambat. Pada sebuah lembaga pendidikan pun akan mendapat dukungan atau hambatan dalam mencapai tujuan mereka. Pada SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, memiliki faktor pendukung dalam meningkatkan citra sekolah. Terkait hal ini disampaikan oleh Ibu Nur Hasanah selaku wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Faktor pendukung kami sebagai guru dalam melaksanakan dengan wali murid itu juga orang tua jadi lebih peduli, lebih tahu sekolahan kita seperti apa kemudian dari situ orang tua juga akan memberikan kontribusi sebagai bentuk partisipasi agar kegiatan berjalan dengan lancar, artinya orang tua kalau sudah suka itu enak diajak kerjasama.”⁸³

Hal tersebut diperkuat pernyataan dari hasil wawancara dengan Bapak Mustaghfirin selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Faktor pendukung itu tentunya dengan orang tua murid dilibatkan dalam kepanitiaan acara sekolah seperti Akhirussanah, Khotmil Qur’an, Field Trip, Study Tour ataupun acara lain yang diadakan tiap tahun semuanya harus ada orang tua murid yang sebagai panitia dan juga pengajian-

⁸³ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

pengajian yang diadakan oleh orang tua murid yang menjadi kegiatan rutin juga disini sudah lama terlaksana.”⁸⁴

Kemudian Ibu Sulistiani selaku guru wali kelas 5 SD Hj.

Isriati Baiturrahman 2 mengkonfirmasi terkait dukungan yang diberikan dalam meningkatkan citra sekolah, dalam wawancara sebagai berikut:

“Pendukung dari orang tua murid sangat berperan aktif dan sangat support khususnya di kegiatan yang benar-benar bisa meningkatkan potensi anak. Seperti halnya kegiatan Marching Band skala Nasional yang memang anak-anak punya *credit point*. Nanti *credit point* itu bisa digunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, orang tua murid sangat support sekali terbukti ketika kita ada kurang lebih 150 peserta itu mengikuti lomba Hamengkubuwono Cup di Yogyakarta pada bulan Oktober 2022, pada waktu itu apresiasi, kerjasama orang tua sangat luar biasa dari mulai pelaksanaan, pelatihan, akomodasi dan sebagainya.”⁸⁵

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan salah satu faktor pendukung meningkatkan citra sekolah yaitu keterlibatan orang tua murid pada kegiatan sekolah, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan berjalan lancar dan memperkuat jalinan kerjasama terhadap orang tua murid.

Hasil wawancara dapat diperkuat dengan dokumentasi saat kegiatan lomba yang didukung oleh orang tua murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁸⁶ Diambil saat peneliti melakukan observasi

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁸⁶ Hasil Dokumentasi Kegiatan Lomba SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

media sosial Instagram dan observasi lapangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁸⁷

Gambar 4.7 Kegiatan Lomba



Selain itu juga faktor pendukung dalam meningkatkan citra sekolah mendapat dukungan penuh dari orang tua murid berupa promosi sekolah oleh orang tua murid. Seperti yang dijelaskan dari hasil wawancara terhadap Ibu Rury selaku orang tua murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Mempromosikan iya, melalui status Whatsapp contohnya saat kegiatan yang diikuti anak saya atau pamflet PPDB sekolah.”⁸⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Rury dapat diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ibu Lis selaku orang tua murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

⁸⁷ Hasil Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Observasi Media Sosial Instagram dan Observasi Lapangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Rury, 31 Maret 2023.

“Iya jelas, saat ada informasi baru saya selalu memasang status di Facebook atau Instagram.”⁸⁹

Dari hasil wawancara di atas, disimpulkan bahwa faktor pendukung dari orang tua itu sendiri yaitu promosi sekolah yang dilakukan para orang tua murid. Hal tersebut menjadi poin tambahan bagi sekolah karena secara tidak langsung orang tua murid sudah mempercayakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini dengan mendukung dari berbagai hal untuk satu tujuan yaitu meningkatkan citra sekolah.

b. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan meningkatkan citra sekolah tentunya tidak selalu berjalan lancar, tentu saja ada hambatan dalam setiap pelaksanaannya. Hal tersebut telah diungkapkan oleh Bapak Kodliyaka selaku wakil kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 mengenai faktor penghambat dalam melaksanakan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, sebagai berikut:

“Faktor yang menghambat itu jika manakala informasi yang diterima itu tidak utuh mungkin bisa jadi salah tangkap atau salah persepsi sehingga informasi yang diterima itu terkesan sepotong atau merugikan atau mereka kurang memahami tidak menyaksikan dengan seutuhnya informasi yang ada di sekolah itu.”⁹⁰

Kemudian Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, menambahkan terkait faktor penghambat, bahwa:

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Lis, 29 Mei 2023.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I., 31 Maret 2023.

“Kendalanya kadang miskomunikasi kemudian keterlambatan informasi yang datang ke kita. Mungkin bukan dari kesalahan kita atau informasinya yang terlambat sampai ke kita.”⁹¹

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara diatas, diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hasanah selaku guru wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 mengenai adanya hambatan seperti beda persepsi dalam strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, sebagai berikut:

“Faktor penghambat itu miskomunikasi, jadi kadang kita sudah sesuai apa yang diinstruksikan dari sekolah mungkin orang tua yang sibuk kerja, sibuk aktivitas sehingga terlewatkan informasi-informasi sekolah maka terjadinya miskomunikasi tersebut.”⁹²

Berdasarkan pernyataan hasil jawaban diatas, dapat dipahami bahwa hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan strategi peningkatan citra sekolah yaitu karena masih kurangnya perhatian orang tua murid terhadap informasi yang disampaikan sekolah sehingga pihak sekolah perlu menduplikasi informasi seperti membagikan informasi tidak hanya melalui salah satu media sosial namun di beberapa media sosial.

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁹² Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

3. Dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Dalam setiap tindakan yang diambil, tentunya akan memunculkan dampak dari tindakan tersebut. Begitu pula dengan dampak meningkatnya citra sekolah. Adapun dampak dari meningkatnya citra ini bertujuan untuk menjaga nama baik sekolah dan membawa sekolah menjadi lebih baik. Selanjutnya, beberapa dampak dari meningkatnya citra sekolah yang telah dirasakan pihak sekolah sebagai berikut:

a. Kesejahteraan Pendidik

Strategi yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam meningkatkan citra sekolah berdampak pula pada kesejahteraan pendidik. Hal ini dirasakan oleh beberapa pendidik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, diungkapkan pada hasil wawancara oleh Ibu Desi Purwandari selaku waka humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Setelah sekolah menjalankan strategi meningkatkan citra maka sekolah secara otomatis akan maju dan dirasakan oleh berbagai kalangan oleh guru maupun siswa juga menarik untuk kesejahteraan dan lain sebagainya.”⁹³

Hal ini pun seperti yang disampaikan Bapak Mustaghfirin selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Dampaknya setelah citra sekolah itu meningkat di masyarakat tentunya sekolah akan semakin berkembang semakin pesat, yang berdampak pada kesejahteraan sekolah baik kesejahteraan guru, karyawan yang lainnya, dan juga ke siswa-siswanya terlatih dengan baik, baik fasilitas

⁹³ Hasil Wawancara dengan Waka Humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Desi Purwandari, S.Pd, 31 Maret 2023.

pembelajaran, fasilitas untuk keperluan serta pembelajaran itu sendiri.”⁹⁴

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan pernyataan Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Dampaknya luar biasa, saya disini sudah hampir 12-15 tahun dari mulai kesejahteraan para pendidik terutama bapak/ibu guru seperti seragamnya, jadi dulu kalau seragamnya hanya satu seragam namun sekarang bisa sampai dua atau tiga seragam.”⁹⁵

Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa dampak dari meningkatnya citra salah satunya yaitu kesejahteraan pendidik yang dialami oleh guru, staff dan karyawan lain yang ada di sekolah. Dengan hal ini citra positif telah mengubah beberapa aspek yang ada di dalam sekolah secara tidak langsung.

b. Meningkatnya Prestasi Siswa di Sekolah

Dampak dari meningkatnya citra sekolah dapat menghasilkan banyak prestasi yang di raih siswa-siswi SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kodliyaka selaku wakil kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Peserta didik sudah banyak menang di beberapa perlombaan dan kami apresiasi kemenangannya melalui pengumuman di setiap hari senin sehabis upacara.”⁹⁶

Ibu Nur Hasanah selaku wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menambahkan, bahwa:

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Kodliyaka, S.Pd.I, 31 Maret 2023.

“Peserta didik mengikuti lomba-lomba baik itu tingkat Nasional maupun yang diadakan dari sebuah produk, jadi lomba yang diikuti tidak hanya sifatnya Nasional tapi juga peserta didik kreatif mengikuti lomba secara pribadi kemudian nanti kejuaraan akan ditampilkan pada setiap hari senin, jadi penghargaan akan dibawa dan diberikan pada saat upacara bendera ataupun apel pagi.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Bapak Mustaghfirin selaku waka kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 memperkuat pernyataan di atas, berikut:

“Kemarin kita mengikuti lomba Bahasa arab itu juara 1 nasional mengikuti kegiatan yang diadakan Kemenag, pernah juga juara nasional di tahun 2023 ini yaitu lomba matematika madrasah se-Indonesia. Kemudian kegiatan-kegiatan lomba yang diadakan oleh swasta atau lembaga-lembaga swasta lainnya kita selalu aktif. Salah satu bagian penghargaan dari prestasi siswa yaitu pengumuman pemberian piala pemenang setelah apel pagi, karena bagaimana pun siswa pun butuh penghargaan di khalayak umum, artinya tidak secara pribadi tapi diakui oleh warga sekolah, sehingga semua warga tahu bahwa siapa yang berprestasi.”⁹⁸

Pernyataan di atas diperkuat dengan adanya dokumentasi beberapa siswa-siswi yang berprestasi serta pemberian penghargaan saat apel pagi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.⁹⁹

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Bapak Mustaghfirin, S.Pd, 29 Mei 2023.

⁹⁹ Hasil Dokumentasi Siswa-Siswi Berprestasi dan Penyerahan Penghargaan Saat Apel Pagi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

Diambil saat peneliti observasi media sosial Instagram SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.¹⁰⁰

Gambar 4.8 Prestasi Peserta Didik



Gambar 4.9 Prestasi Peserta Didik



¹⁰⁰ Hasil Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Observasi Media Sosial Instagram dan Observasi Lapangan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 29 Mei 2023.

Gambar 4.10 Penyerahan Penghargaan Lomba



- c. Antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Pendidikan untuk anak tentu saja tidak boleh sembarangan, dalam hal ini masyarakat dapat memilih lembaga Pendidikan yang seperti apa yang akan menunjang belajar anaknya. Di setiap sekolah tentu saja mempunyai program yang mendukung belajar anak sehingga dapat menghasilkan prestasi yang baik.

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti, Ibu Rury selaku orang tua murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 memberikan jawaban terkait alasan menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Alasan saya menyekolahkan anak saya di sekolah ini yang pasti karena faktor keagamaan ya kurikulum pembelajarannya, kedua faktor dari anaknya sendiri yang ingin sekolah di sekolah ini, lingkungan sekolahnya juga bagus untuk anak-anak, areanya juga area aman dan strategis

karena anak-anak tidak bermain sampai ke jalan raya yang ramai kendaraan.”¹⁰¹

Pernyataan Ibu Rury tersebut, ditambahkan oleh Ibu Lis selaku orang tua murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Disini saya cukup paham kurikulumnya seperti apa, banyak pelajaran agama yang didapat sehingga memutuskan untuk menyekolahkan anak saya disini. Juga lingkungan suasana, tata letak, lingkungan alam itu sangat asri, nyaman dengan banyaknya pohon di lingkungan SD ini, halamannya yang sangat luas itu membuat anak-anak leluasa untuk bermain dan jauh dari kebisingan, polusi dan otomatis oksigen juga masih banyak, masih segar, jadi anak yang bermain di halaman itu leluasa.”¹⁰²

Hasil jawaban di atas, dapat menjadi bukti bahwa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sudah sangat terkenal dan memiliki citra baik di mata masyarakat, baik dari program yang diberikan sekolah maupun lokasi sekolah yang strategis.

d. Meningkatkan kepercayaan lembaga kepada sekolah

Dalam proses pelaksanaan strategi peningkatan citra sekolah yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan lembaga penyelenggara lomba kepada sekolah. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Nur Hasanah selaku wali kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Kalau untuk kepercayaan dari lembaga itu seperti sekolah kita menjadi tempat event KMT tingkat Nasional. Jadi lomba

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Orang Tua Murid di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Rury, 31 Maret 2023.

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Orang Tua Murid di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Lis, 29 Mei 2023.

matematika tingkat Nasional di tempat kami di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang dimana dari berbagai penjuru yang jauh dapat mengenal SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Jadi kurang lebih kita adakan sekitar tahun sebelum pandemi, yang terakhir kemarin bulan Maret itu ditempatkan juga, jadi alhamdulillah sekolah kami dipercaya untuk tempat lomba tingkat Nasional.”¹⁰³

Hasil jawaban Ibu Nur Hasanah di atas diperkuat dengan pernyataan Ibu Sulistiani selaku wali kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, bahwa:

“Kegiatan terdekat kemarin kita ada KMT, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dipercaya sebagai tuan rumah dan penyelenggara semua bertempat disini. Dari berbagai daerah se-Jawa Tengah juga datang kesini, itu ada beberapa siswa yang gabung mengikuti kegiatan tersebut dan meraih perunggu.”¹⁰⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, diperkuat oleh adanya dokumentasi salah satu siswi yang meraih perunggu dalam lomba KMT yang diadakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 tersebut.¹⁰⁵ Diperoleh peneliti Ketika melaksanakan observasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.¹⁰⁶

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Nur Hasanah, S.Pd., 31 Maret 2023.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Ibu Sulistiani, S.S, 29 Mei 2023.

¹⁰⁵ Hasil Dokumentasi Siswi Peraih Perunggu Lomba KMT di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April 2023.

¹⁰⁶ Hasil Observasi yang Dilakukan Oleh Peneliti Melalui Observasi di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, 3 April 2023.

Gambar 4.11 Pemenang Lomba KMT



C. Pembahasan

1. Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Setelah proses mendeskripsikan data, langkah berikutnya adalah penyajian data beserta analisis. Dalam menganalisis data atau pembahasan, penulis membahas tentang bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang meliputi 2 (dua) strategi, yaitu strategi internal dan strategi eksternal. Strategi internal merupakan membenahan atau pendekatan kedalam. Sasaran dari pihak internal yaitu siswa, guru, staff TU dan kepala sekolah. Memiliki tujuan memberikan penjelasan mengenai kebijakan penyelenggara pendidikan di sekolah, menerima kritik dan saran yang baik dari semua warga sekolah yang berhubungan dengan

pembinaan dan peningkatan sekolah dan menghasilkan hubungan yang harmonis sehingga dapat mewujudkan kerjasama yang baik antar warga di sekolah.¹⁰⁷ Berikut analisis data mengenai strategi internal dan strategi eksternal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2:

1) Strategi Internal

Strategi internal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu sekolah menggunakan 2 (dua) kurikulum dimana ada kurikulum dinas dan kurikulum takhassus. Kurikulum dinas merupakan kurikulum yang dicanangkan oleh Kemendikbud seperti yang ada di sekolah negeri, sedangkan kurikulum takhassus merupakan kurikulum yang mengacu pada Kemenag yang kini diformulasikan dan dijadikan sebagai ciri khas dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Dalam hal ini sekolah memberikan 2 (dua) kurikulum dikarenakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 merupakan sekolah Islam yang tidak hanya pelajaran keagamaan yang diunggulkan tetapi juga pelajaran umum sesuai dengan visi sekolah ini yang mewujudkan peserta didik dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan Iman dan Taqwa (IMTAQ).

Kurikulum takhassus merupakan kurikulum yang masih jarang sekolah lain yang menggunakannya, maka SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menggunakannya dan menjadikannya ciri khas atau nilai plus. Mata pelajaran kurikulum takhassus sendiri ada

¹⁰⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

Fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab dan BTQ. Mata pelajaran pun dibagi di beberapa kelas seperti SKI dan Bahasa Arab untuk kelas 3 dan kelas 6, sedangkan Fiqih, Aqidah dan BTQ untuk kelas 1 sampai kelas 6, jadi tidak semua mata pelajaran kurikulum takhassus untuk semua jenjang kelas. Selain itu kurikulum takhassus mencakup nilai plus lain seperti hafalan hadis dan doa-doa serta standar kelulusan kelas 6 yaitu hafalan juz 30.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam meningkatkan citra, sekolah memberikan hal khusus atau nilai plus dari sekolah yang sekolah lain belum ada yaitu SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 memberikan 2 (dua) kurikulum, kurikulum dinas dan kurikulum takhassus dimana hal ini dapat menjadi daya minat masyarakat luar terhadap sekolah.

2) Strategi Eksternal

Strategi eksternal ini selalu dihubungkan kepada masyarakat di luar sekolah. Terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan langsung dan tidak langsung.¹⁰⁸ Wujud dari kegiatan langsung yaitu bertemu secara tatap muka kepada masyarakat sedangkan kegiatan tidak langsung yaitu kegiatan yang dilakukan menggunakan peran media sosial.

Berkaitan dengan strategi eksternal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dalam meningkatkan citra sekolah yaitu:

¹⁰⁸ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 25.

- (1) Keikutsertaan peserta didik pada lomba-lomba, baik itu akademik dan non-akademik. Jadi sekolah sangat aktif dalam mengikutsertakan siswa-siswi pada lomba, terbukti dengan adanya bimbingan siswa-siswi pada lomba yang akan diikuti. Untuk bidang akademik sekolah memberikan pembinaan berupa kelas tambahan terkait bidang yang akan dilombakan. Sedangkan non-akademik sendiri yaitu ekstrakurikuler, sebelum diadakan dilakukan dahulu angket untuk orang tua murid untuk melihat sejauh mana minat siswa-siswi pada ekstrakurikuler yang akan diadakan sekolah ataupun ekstrakurikuler yang sudah ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
- (2) Kerjasama dengan instansi lain. Kerjasama yang diadakan tentu sifatnya saling menguntungkan, pihak-pihak yang bekerjasama dengan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 diantaranya untuk kebutuhan sekolah dalam menunjang pembelajaran seperti penerbit Erlangga, Yudhistira dan Tiga Serangkai, untuk sponsorship dengan merk susu Zee dan Energen, untuk pengadaan baju seragam dengan konveksi, untuk akademik dengan sekolah-sekolah lain seperti pertukaran guru, kurikulum Cambridge lalu untuk universitas dengan UIN Walisongo seperti pelaksanaan kegiatan PPL/PLP, untuk Kesehatan dengan Puskesmas Purwoyoso serta untuk kebutuhan konsumsi sekolah dengan katering.

(3) Publikasi informasi serta program sekolah pada media sosial. Strategi ini dilakukan dengan memanfaatkan media sosial sebagai publikasi dari setiap kegiatan dan informasi terkait sekolah. Hal tersebut dimanfaatkan sebagai sarana promosi serta penyampaian informasi kepada orang tua siswa maupun masyarakat mengenai kegiatan ataupun program sekolah. Media sosial yang digunakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yaitu: Whatsapp, Facebook, Instagram, *Website* sekolah, Youtube dan juga ada media cetak Suara Merdeka.

Dari beberapa strategi yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan citra sekolah dan dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori Wheelen dan Hunger tentang macam strategi general yang dimana strategi ini termasuk ke dalam bagian strategi stabilitas, beliau mengemukakan bahwa strategi stabilitas ini menekankan pada bertambahnya produk pasar dan fungsi-fungsi perusahaan lain, sebab perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang dalam rangka meningkatkan kinerja dan keuntungan.¹⁰⁹ Dalam strategi yang dilakukan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk meningkatkan citra sekolah secara internal maupun eksternal dengan cara peningkatan kualitas produk yang dimiliki melalui pembinaan serta kegiatan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan para peserta didik,

¹⁰⁹ Artis, *Strategi Komunikasi Publik Relations*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, *Jurnal Sosial Budaya Vol. 8 No.2*, Juli-Desember 2011), hlm. 190-191.

kerjasama dengan instansi lain dan aktif dalam mempublikasi informasi sekolah.

Dengan adanya strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah dengan lingkup strategi internal dan strategi eksternal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 telah menjalankan fungsi humas dalam berperan di sekolah, seperti teori yang diungkapkan oleh Abdul Rahmat yaitu fungsi humas yang utama adalah: (1) Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, (2) Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya.¹¹⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 telah berjalan secara efektif dan efisien. Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah sesuai dengan hasil dari peningkatan citra sekolah memberikan 2 (dua) kurikulum, keikutsertaan peserta didik pada lomba baik itu secara akademik dan non-akademik, bekerjasama dengan instansi lain dan publikasi informasi serta program sekolah pada media sosial.

¹¹⁰ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 9.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Di dalam strategi apapun selalu ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan untuk dicapai. Hal ini disebut sebagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Pada sebuah lembaga pendidikan akan mendapat dukungan atau hambatan dalam mencapai tujuan.

1) Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian khususnya wawancara oleh peneliti, faktor pendukung yang terjadi dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu

(1) Keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan sekolah. Kegiatan yang dilakukan sekolah seringnya melibatkan orang tua murid sehingga setiap kegiatan yang dilakukan berjalan lancar dan memperkuat jalinan kerjasama terhadap orang tua murid. Dengan melibatkan orang tua murid maka orang tua murid lebih tahu sekolah anaknya kemudian dari orang tua murid memberikan kontribusi sebagai bentuk apresiasi agar kegiatan berjalan dengan lancar. Beberapa kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua murid seperti Akhirussanah, Khotmil Qur'an, Field Trip, Study Tour, serta lomba ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan di luar kota.

(2) Promosi sekolah oleh orang tua murid. Salah satu faktor pendukung ini menjadi nilai tambahan bagi sekolah, karena secara

tidak langsung orang tua murid memberi kepercayaan kepada sekolah sehingga mau mempromosikan sekolah. Biasanya orang tua murid mempromosikannya melalui status Whatsapp ataupun Instagram melalui kegiatan sekolah yang dilakukan anaknya ataupun pamflet terkait PPDB sekolah.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada faktor penghambat yang terjadi dalam pelaksanaan strategi peningkatan citra sekolah adalah terjadinya miskomunikasi antara masyarakat khususnya orang tua murid terhadap sekolah, karena masih kurangnya perhatian orang tua murid terhadap informasi yang disampaikan sekolah sehingga pihak sekolah perlu menduplikasi informasi seperti membagikan informasi tidak hanya melalui salah satu media sosial namun di beberapa media sosial. Selaras dengan apa yang telah Putri Rofiatul Khasanah dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar bahwa salah satu kendala dalam pelaksanaan meningkatkan citra sekolah yaitu terletak pada informasi yang sekolah berikan serta penerimaan informasi oleh orang tua murid, lebih khususnya orang tua murid masih kurang mengerti cara penggunaan alat elektronik seperti *Handphone (HP)*.¹¹¹

¹¹¹ Putri Rofiatul Khasanah, Skripsi: *Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar*. (Blitar: UIN SATU Tulunagung, 2020). hlm. 115.

Dilihat dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, berdasarkan kajian teori Cutlip & Centre and Canfield yang telah disajikan, kegiatan humas dengan sekolah dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Adanya program dan perencanaan yang sistematis (2) Tersedia SDM yang ahli dalam bidangnya (3) Sarana prasarana yang memadai (4) Dana yang memadai (5) Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan sekolah dan masyarakat (6) Kondisi masyarakat yang mengerti akan arti pentingnya pendidikan.¹¹²

Dari dua faktor tersebut diharapkan menjadi bahan pembenahan evaluasi dan peningkatan strategi humas sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

3. Dampak Dari Meningkatnya Citra Sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Keberhasilan sekolah dalam menjalankan strategi meningkatkan citra sekolah memberikan dampak positif bagi sekolah. Berdasarkan hasil penelitian bahwa citra yang terbentuk sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang pada masyarakat. Hal ini karena waka humas serta stakeholder internal sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan citra sekolah telah mempertimbangkan semua

¹¹² Toha Ma'sum dan Niken Ristianah, *Strategi Peningkatan Citra Sekolah Melalui Optimalisasi Peran Humas di SMPN 2 Ngetos Nganjuk*, (Nganjuk: Jurnal STAI Darussalam Vol. 02 Nomor 02, 2022), hlm. 20.

tindakan yang digambarkan dalam strategi yang disusun sesuai dengan etika dan kepentingan masyarakat. Waka humas dan kepala sekolah harus bekerjasama dalam menciptakan program yang akan dijalankan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu menyesuaikan diri dengan norma-norma yang diakui di masyarakat.

Dampak dari meningkatnya citra di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu:

(1) Kesejahteraan pendidik, yang dialami oleh guru, staff dan karyawan lainnya menjadikan bahwa sekolah telah berhasil dalam membuat strategi peningkatan citra sekolah itu. Hal ini terbukti dari kesejahteraan guru dalam hal seragam, yang hanya satu seragam yang digunakan dalam seminggu kini bisa sampai dua atau tiga seragam yang digunakan dalam seminggu. Secara tidak langsung citra positif sekolah telah mengubah aspek yang ada di dalam sekolah.

(2) Meningkatnya prestasi siswa di sekolah. Hal ini tidak jauh-jauh dari adanya keaktifan sekolah dalam mengikutsertakan peserta didik dalam perlombaan. Adanya sarana dan prasarana yang memadai peserta didik sehingga dapat aktif mengikuti lomba. Namun tidak hanya perlombaan yang disarankan sekolah, peserta didik juga aktif mengikuti perlombaan non-akademik di luar sekolah yang dimana orang tua murid yang aktif mengikutsertakan anaknya pada perlombaan tersebut. Sekolah juga memberi apresiasi kepada pemenang lomba dengan mengumumkan dan memberikan penghargaan pada setiap apel pagi.

(3) Antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Untuk memilih sekolah dalam menunjang

pendidikan tentu saja orang tua murid tidak bisa begitu saja memilih sekolah untuk anaknya, pasti ada aspek yang sekolah tersebut unggul dan orang tua murid menyetujui hal tersebut. Dalam hal ini dari beberapa wawancara yang dilakukan peneliti alasan orang tua murid menyekolahkan anaknya di SD Hj Isriati Baiturrahman 2, yaitu karena faktor kurikulum yang berisi pembelajaran keagamaan yaitu kurikulum takhassus itu sendiri, kedua karena faktor lingkungan sekolah aman dari kendaraan di jalan raya serta lingkungan yang nyaman dan asri membuat peserta didik leluasa untuk bermain dan jauh dari polusi.

(4) Meningkatnya kepercayaan lembaga kepada sekolah. Dalam hal ini sekolah menjadi tempat kegiatan KMT (Kompetensi Matematika Terbuka) tingkat Nasional. Kegiatan tersebut diadakan saat sebelum pandemi covid terjadi, serta sekolah juga mengikutsertakan siswa-siswi dalam perlombaan tersebut.

Berdasarkan perbandingan teori bahwa hasil yang dicapai dari strategi meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sudah menuai hasil yang positif. Hal ini selaras dengan teori dari Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto yang mengatakan bahwa sekolah yang baik dan kuat mempunyai implikasi sebagai berikut: 1) Daya saing jangka menengah dan jangka panjang yang mantap, 2) Menjadi perisai selama masa krisis, 3) Menjadi daya tarik eksekutif andal, 4) Meningkatkan efektivitas sekolah.¹¹³

¹¹³ Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relation*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), hlm. 159-160.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 telah sesuai dengan program kerja yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga pelaksanaan meningkatkan citra sekolah serta dampak yang terjadi dalam meningkatkan citra sekolah sudah dirasa berdampak positif pada hasil program sekolah baik dalam merencanakan strategi dan mengimplementasikan strategi dalam meningkatkan citra sekolah.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut.

2. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud ialah ketika terdapat informan yang kurang dalam memberikan jawaban instrumen yang diajukan oleh peneliti. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

3. Keterbatasan Waktu dan Penelitian

Keterbatasan waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas, baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian

dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi pada sekolah juga dapat berubah.

4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam penyusunan penelitian ini. Namun peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang lebih mumpuni.

Meskipun banyaknya hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, diantaranya ada 2 strategi humas yang dilakukan, yaitu:

(1) Strategi internal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu sekolah mengadakan 2 (dua) kurikulum, kurikulum dinas dan kurikulum takhassus merupakan kurikulum yang diformulasikan dan dijadikan sebagai ciri khas dari SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

(2) Strategi eksternal yang dijalankan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yaitu:

1) Keikutsertaan peserta didik pada lomba baik itu secara akademik maupun non-akademik.

2) Bekerjasama dengan instansi lain.

3) Publikasi terkait informasi dan program sekolah pada media sosial.

Dengan memperhatikan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah yang dijelaskan, terdapat 2 (dua) strategi, yaitu strategi internal dan strategi eksternal, dapat dikatakan bahwa strategi peningkatan citra di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sudah berjalan dengan baik secara efektif dan efisien.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pada pelaksanaan strategi dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.

(1) Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah, yaitu:

- 1) Keterlibatan orang tua murid dalam kegiatan sekolah.
- 2) Promosi sekolah oleh orang tua murid.

(2) Faktor penghambat pelaksanaannya adalah terdapat miskomunikasi antara masyarakat, khususnya orang tua murid terhadap sekolah.

Dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang dijelaskan, sudah sesuai dengan observasi lapangan yang penulis lakukan, artinya faktor pendukung yang bersifat positif sehingga citra semakin baik dan faktor penghambat dapat dibenahi lagi, supaya mendapat hasil yang maksimal.

3. Dampak dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, memunculkan dampak positif bagi sekolah diantaranya:

- 1) Kesejahteraan pendidik.
- 2) Meningkatnya prestasi siswa di sekolah.
- 3) Antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2.
- 4) Meningkatnya kepercayaan lembaga kepada sekolah.

Setelah dampak dari meningkatnya citra sekolah yang dijelaskan, dapat dikatakan sekolah berhasil dalam menjalankan strategi

peningkatan citra sekolah sehingga mendapat dampak yang baik juga dari citra positif yang diakui oleh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, serta demi semakin baiknya strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Maka penulis perlu memberi saran, sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Yang Diteliti (SD Hj. Isriati Baiturrahman 2)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat semakin meningkatkan dan menjaga nama sekolah dengan menjalankan strategi humas yang menurut stakeholder sekolah sudah sangat memberi manfaat untuk kedepannya, sehingga nantinya dapat diciptakan serta dikembangkan strategi baru untuk lebih mengoptimalkan program sekolah dalam meningkatkan citra sekolah yang dilakukan oleh waka humas.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan citra sekolah yang lebih baik.

3. Bagi Waka Humas

Hasil dari penelitian ini diharapkan waka humas lebih memperhatikan lagi strategi yang telah dilaksanakan dan dapat menjelaskan dengan rinci baik itu kepada para stakeholder internal

maupun eksternal, serta dapat memberikan mengenai realita citra sekolah di masyarakat, sehingga nantinya dapat mengambil strategi yang lebih tepat dalam menciptakan, meningkatkan, memperbaiki serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Agung lagi Maha Kuasa sehingga dengan Rahmat, karunia, dan nikmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Semoga amal kebaikan mereka mendapatkan sebaik-baiknya balasan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti serta kepada semua pihak yang berkepentingan dan bagi para pembaca. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Artis, *Strategi Komunikasi Publik Relations*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Jurnal Sosial Budaya Vo. 8 No. 2, Juli-Desember 2011.
- Anggoro, M. Linggar, *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Anito, Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak, 2018.
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Cahyaningrum, Sri Ambarwati dan Ririn Nuraini, *Strategi Public Relation dalam Mengembangkan Citra Lembaga Madrasah di MAN 2 Ponorogo*, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* Vol. 3 No. 1 (2022), pp 123-142, 2022.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Farida Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Gassing, Syarifuddin S., dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif (teori & praktik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

- Hamrun, H., *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Harini, Ira Nur, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah di SMP Al Hikmah Surabaya*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2014.
- Indrioko, Erwin, *Membangun Citra Publik dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Universum, Vol. 9, No. 2, 2015.
- Juhji, dkk., *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Widiana Bhakti Persada, 2020.
- Khasanah, Putri Rofiatul, *Strategi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Kota Blitar*, Skripsi, Blitar: UIN SATU Tulunagung, 2020.
- Kusumastuti, Frida, *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*, Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia, 2002.
- Maamarah, Siti dan Supramono, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Magister Manajemen Pendidikan, FKIP UKSW, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni. 2016.
- Ma'sum, Toha dan Niken Ristianah, *Strategi Peningkatan Citra Sekolah Melalui Optimalisasi Peran Humas di SMPN 2 Ngetos Nganjuk*, Nganjuk: Jurnal STAI Darussalam Vol. 02 Nomor 02, 2022.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhibah, Siti, Siti Raudhatul Jannah, Khairunnas, *Manajemen Hubungan Masyarakat: Strategi Mempertahankan Citra Positif Sekolah*, Journal of Management in Education, 2018.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasana, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Nasution, Zulkarnaen, *Manajemen Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan: Konsep Fenomena dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press, 2010.
- Oliver, Sandra, *Strategi Publik Relations*, Bandung: Erlana, 2007.
- Pananrangi, Andi Rasyid, *Manajemen Pendidikan*, Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Rosyada, Dede dan Murodi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2020.
- Ruslan, Rosady, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- , *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- , *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Soemirat, Soleh, dan Elvinaro Ardanto, *Dasar-Dasar Public Relation*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sumendap, Refly, *Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 07, (03), 2021.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2003.
- Triani, Dewi Agus, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Islam AN NUR Bungur*, Jurnal IAIN Kediri, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN DOKUMENTASI “STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

- A. ARSIP ATAU DOKUMENTASI TERTULIS
1. Sejarah singkat SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 2. Profil SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 3. Visi, misi, tujuan, target dan motto SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 4. Data pendidik dan tenaga kependidikan serta data pendidik dan kependidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 5. Data siswa masuk pertahun SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 6. Data pencapaian prestasi siswa SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 7. Daftar ekstrakurikuler SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
- B. DOKUMENTASI FOTO
1. Gedung atau bangunan fisik SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 2. Pemenang lomba akademik dan non-akademik SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 3. Akun media sosial sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 4. Penyerahan penghargaan lomba di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
 5. Instansi yang bekerjasama dengan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
1.	Kinerja Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Gaya kepemimpinan kepala sekolah	Kepala sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, menganut gaya kepemimpinan demokratis. Dimana pemimpin mempertimbangkan masukan sebelum mengambil keputusan.
		Pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru	Dalam hal ini, biasanya sekolah memilih beberapa guru yang berkaitan dengan pelatihan untuk diberangkatkan mengikuti pelatihan dalam beberapa hari.

		Pembinaan tenaga kependidikan	Pembinaan ini biasanya diadakan oleh guru-guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 2. Semisal guru baru yang belum mengetahui program kerja atau pembinaan skill lainnya.
2.	Suasana Sekolah	Kegiatan belajar mengajar	Berjalan baik, siswa cukup tenang saat proses KBM berlangsung dan guru yang mengajar pun tampak semangat memberikan materi pembelajaran.
		Keadaan sarana prasarana	Di setiap ruangan, sarprasnya sudah baik, namun masih ada beberapa sarana yang sudah tidak terpakai seperti kursi dan meja, tapi masih disimpan dan tidak digunakan.

			Untuk prasarana sudah baik semua tapi masih ada gedung yang sementara dibangun.
3.	Jaringan kerja (network) dengan orang tua murid	Program sekolah yang melibatkan orang tua murid	Sekolah sangat terbuka terkait keterlibatan orang tua murid dalam beberapa program sekolah.
		Orang tua murid saat penjemputan sekolah.	Sangat kooperatif dengan menjemput anak tepat waktu. Namun beberapa kali masih terlambat dalam menjemput tapi tetap harus konfirmasi.
		Media sosial atau media online sekolah seperti <i>Website</i> , WhatsApp, Instagram, Facebook dan Youtube.	Berjalan baik dan sangat dimanfaatkan baik oleh sekolah maupun orang tua murid.

4.	Peningkatan layanan akademik dan non-akademik	Kegiatan ekstrakurikuler	Setelah covid kegiatan ekstrakurikuler cukup berjalan dengan baik dan sudah mulai aktif untuk mengikuti lomba nasional.
		Program pembelajaran	Program yang dibuat sangat menarik, terutama untuk meningkatkan skill peserta didik, salah satunya pelajaran lab. komputer yang mewajibkan seluruh siswa mengikuti kelas tersebut. Serta menjalin Kerjasama dengan instansi lain maupun orang tua murid.

		Keikutsertaan sekolah dalam kegiatan lomba	Sangat aktif, sekolah sangat membimbing dan mengapresiasi peserta didik yang mengikuti lomba serta memfasilitasi peserta didik agar selalu semangat dalam mengikuti lomba.
--	--	--	--

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”**

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023

Informan : Bapak Kodliyaka, S.Pd.I

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Lokasi : Ruang Guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan meningkatkan citra sekolah yang positif itu penting?

Jawab : Penting sekali, karena sekolah swasta itu citra harus dijaga harus dipelihara supaya tetap lebih baik.

2. Bagaimanakah strategi yang digunakan sekolah dalam meningkatkan citra sekolah? Apakah terdapat aspek strategi secara internal dan eksternal dalam meningkatkan citra sekolah?

Jawab : Banyak, diantaranya pertama layanan, kedua menjaga mutu sekolah, ketiga menjaga nama baik sekolah, keempat selalu berperan aktif di masyarakat supaya namanya tetap terjaga. Untuk meningkatkan citra secara aspek internal dan eksternal ya sekolah mempunyai perbedaan sendiri dari sekolah di luar sana. Seperti pada strategi internal ya kita lebih mengunggulkan kurikulum yang saat ini kita gunakan, itu ada 2 kurikulum ya kita menggunakan kurikulum dinas dan kurikulum takhassus. Dimana kurikulum takhassus ini ada SKI, Bahasa Arab, Fiqih, Aqidah, dan BTQ semua mata pelajaran ini termasuk kurikulum kemenag dan kita jadikan kurikulum takhassus khusus untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini. Selain itu untuk eksternal ya strategi yang kita gunakan itu lebih ke lomba-lomba yang diikuti peserta didik. Kita sangat mengupayakan lomba-lomba yang akan diikuti peserta didik itu seperti kita memberi kelas pembinaan terkait akademik itu sendiri dan ekstrakurikuler yang aktif untuk menunjang bakat dan minat peserta didik. Maka dari itu kita sangat mendorong peserta didik untuk selalu berprestasi di bidang yang dikuasainya dengan itu sekolah dapat menjadi unggul dengan prestasi-prestasi peserta didik serta nama sekolah dapat dikenal dengan citra positif dari masyarakat ataupun orang tua murid sendiri.

3. Bagaimana cara sekolah untuk mengetahui citra sekolah di mata publiknya?

Jawab : Bisa dilihat dari responsive orang tua, baik ketika ada kegiatan kemudian dilihat dari channel youtube sekolah seberapa banyak penontonnya bisa dilihat, juga dilihat dari antusias orang tua yang mendaftar dan ingin main ke sekolah itu termasuk bagian dari seberapa responsifnya orang tua terhadap sekolah

4. Apakah ada peningkatan pendaftar setiap tahunnya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Alhamdulillah, sebelum pandemi selalu meningkat, tapi kemarin adanya pandemi ya adanya penurunan pendaftaran, namun pada prinsipnya dari murid pernah sampai 1000 pendaftar karena tidak ada batasan anak harus 28, karena dulu sebelum K13 boleh saja sampai 40, sekarang ada batasan-batasan sehingga mau tidak mau harus mengikuti dinas, rombelnya harus 4 masing-masing perkelas harus 28, seiring dengan aturan-aturan itu ya berkurang tapi yang jelas InsyaAllah setiap tahun ada peningkatan.

5. Informasi mengenai apa saja yang disampaikan humas kepada publik internal dan eksternal?

Jawab : Banyak, 1 diantaranya yaitu kegiatan sekolah, kemudian kegiatan rapat, informasi lomba-lomba, informasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan lain-lainnya

6. Media apa saja yang digunakan dalam penyampaian informasi kepada publiknya?

Jawab : Selama ini yang dipakai itu WhatsApp status kemudian Instagram, kemudian Facebook, dan ada juga yang terakhir kemarin melalui koran suara merdeka, melalui Televisi TVRI.

7. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan sekolah melibatkan masyarakat sekitar?

Jawab : Tentu, iya kita melibatkan warga sekitar

8. Apakah ada kerja sama antara sekolah dengan instansi lain dalam meningkatkan citra sekolah?

Jawab : Iya diantaranya itu dengan catering, penerbit erlangga dan masih banyak yang sifatnya hubungan mutualisme saling menguntungkan

9. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat apa yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Faktor yang mendukung itu pasti dari semua stakeholder yang ada di sekolah dari pimpinan sampai bawahan, yang menghambat itu jika manakala informasi yang diterima itu tidak utuh mungkin bisa jadi salah tangkap atau salah persepsi sehingga informasi yang diterima itu terkesan sepotong atau merugikan atau mereka kurang memahami tidak menyaksikan dengan seutuhnya informasi yang ada di sekolah itu

10. Bagaimana dampak dari meningkatnya citra sekolah untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 setelah strategi dilakukan?

Jawab : Dampaknya yang jelas yang pertama dalam penerimaan siswa baru, kedua nama sekolah lebih dikenal oleh masyarakat, ketiga antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SD Hj. Isriati 2 juga semakin meningkat juga nama baik sekolah di mata dinas pendidikan juga semakin baik, apalagi peserta didik juga sudah

banyak menang di beberapa perlombaan dan kami apresiasi kemenangannya melalui pengumuman di setiap hari senin sehabis upacara.

PEDOMAN WAWANCARA
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023

Informan : Ibu Desi Purwandari, S.Pd

Jabatan : Waka Humas SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Lokasi : Ruang Kelas 6 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Menurut Ibu siapakah yang menjadi sasaran dari kegiatan humas sekolah?

Jawab : Sasaran kegiatan humas sekolah meliputi guru, karyawan, wali murid serta masyarakat sekitar

2. Informasi apa sajakah yang telah disampaikan humas kepada sasaran hubungan masyarakat, baik internal maupun eksternal?

Jawab : Secara internal kita humas memberi tahukan informasi yang terkait dengan internal sekolah, kalau eksternal berupa kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan serta analisis.

3. Bagaimana strategi yang diambil dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Dalam meningkatkan citra sekolah kita biasanya melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat seperti saat bulan Ramadhan ini melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan serta

selain itu juga mengikuti lomba-lomba diluar yang menunjang prestasi peserta didik, strategi plus dari sekolah juga ada standar kelulusan adanya kurikulum program takhassus/hafalan juz 30.

4. Pembinaan internal seperti apa yang dilakukan humas dalam meningkatkan citra sekolah?

Jawab : Membekali guru-guru dengan materi yang dapat meningkatkan kualitas guru tersebut

5. Media apa sajakah yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada sasaran hubungan masyarakat, baik internal maupun eksternal?

Jawab : Baik media cetak dan elektronik kita semuanya ada seperti Youtube, Facebook, Instagram, bahkan TVRI dan surat kabar juga kita gunakan.

6. Kegiatan apa saja yang sudah diadakan humas dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Kegiatan promosi sekolah, mendatangkan wali murid saling *sharing* dan mengadakan webinar. Setiap tahun sekolah juga selalu mengadakan pertemuan dan kegiatan lain juga melibatkan wali murid

7. Wujud kegiatan kerja sama seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu wujudkan bersama dengan pihak-pihak tersebut?

Jawab : Kerjasama yang saling menguntungkan, jadi semisal produk mereka terjual kita juga bisa membantu, intinya yang saling menguntungkan

8. Adakah hambatan atau kendala yang Bapak/Ibu hadapi pada saat menyampaikan informasi kepada sasaran hubungan masyarakat?

Jawab : Banyak, dan mestinya tetap ada hambatan mungkin dari kurangnya komunikasi atau biasanya disebut misskommunikasi

9. Bagaimana dampak dari meningkatnya citra sekolah untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 setelah strategi dilakukan?

Jawab : Setelah sekolah menjalankan strategi meningkatkan citra maka sekolah secara otomatis akan maju dan dirasakan oleh berbagai kalangan oleh guru maupun siswa juga menarik untuk kesejahteraan dan lain sebagainya.

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Informan : Bapak Mustaghfirin, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Lokasi : Pelataran Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Apakah Ibu/Bapak mengerti program dari sekolah untuk kegiatan internal dan eksternal?

Jawab : Iya, sebagai guru disini saya tentu tahu

2. Jelaskan apa saja program kegiatan yang dilakukan sekolah dengan masyarakat luar?

Jawab : Kegiatan secara umum ke masyarakat luar itu ada kegiatan masyarakat, baik itu bidang sosial, kita mengadakan bantuan kemanusiaan, seperti ada musibah banjir dan lain sebagainya,

kemudian ada kegiatan keagamaan yang menyangkut lingkungan masyarakat, seperti peringatan hari besar kita melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdekat ini idul adha bagian dari kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan sosial masyarakat, ada juga program tahunan setiap hari raya idul adha atau hari raya qurban, itu sekolah kami selalu mengadakan latihan qurban oleh para siswa, karena untuk siswa itu tentunya latihan setiap anak diwajibkan iuran untuk kita belikan hewan qurban, selain itu juga kita melayani baik itu guru maupun orang tua siswa yang akan melaksanakan qurban di sekolah kita layani.

3. Program seperti apa yang diikuti guru dalam peningkatan kualitas pendidik di sekolah ini?

Jawab : Untuk meningkatkan kualitas pendidikartinya meningkatkan kompetensi guru tentunya kita kegiatan-kegiatan yang wajib, ada kegiatan KKG oleh bapak/ibu guru setiap seminggu sekali koordinasi antara bapak/ibu guru dan bapak/ibu guru yang lain kaitannya dengan peningkatan serta evaluasi program perencanaan dan pembelajaran. Selain itu juga ada kegiatan KKG dabin yang dilaksanakan dengan sekolah-sekolah lain selain kegiatan KKG ada juga kegiatan pelatihan-pelatihan tentang Pendidikan, misalnya adanya perubahan kurikulum yang terbaru, jadi dalam artian kita ajak bersama untuk kegiatan-kegiatan pembelajaran peningkatan mutu, Pendidikan guru sebagai tenaga professional dengan mendatangkan narasumber-narasumber dari luar, selain itu juga bapak/ibu guru Ketika ada kegiatan-kegiatan

seminar yang diadakan di luar sekolah kita tugaskan untuk mengikuti kegiatan tersebut.

4. Dalam hal meningkatkan citra sekolah menurut Bapak/Ibu bagaimanakah strategi yang digunakan sekolah ini? Apakah terdapat aspek strategi secara internal dan eksternal dalam meningkatkan citra sekolah?

Jawab : Untuk meningkatkan citra sekolah artinya bagaimana sekolah mendapatkan nama yang baik di mata masyarakat sekolah kita adalah sekolah yang unggul, sekolah yang diminati oleh masyarakat, tentunya untuk program internal sendiri bagaimana bapak/ibu guru itu bisa menjalankan program-program sekolah yang sudah diformulasikan dalam kurikulum sekolah kita dengan baik, kita sekolah swasta tentunya beda dengan sekolah negeri, karena kehidupan sekolah swasta itu bergantung dengan sedikit banyak murid, kalau muridnya sedikit mempengaruhi sekolah sementara murid-muridnya banyak itu sangat berpengaruh ke kemajuan sekolah. Untuk strategi internalnya, formula-formula itu ada pada kurikulum, kebetulan untuk SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini sekolah islam yang mana memberikan formula khusus yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus disini beda dengan SD pada umumnya hanya kurikulum dari dinas untuk sekolah namun di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 ini ada kurikulum takhassus sebagai ciri khas tambahan atau plusnya, jadi ada mata pelajaran keagamaan yang lebih seperti Fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab, Al-Quran, kemudian hapalan-hapalan hadist dan doa, juz amma, target untuk kelas hapal juz

30, itu bagian cara strategi internal. Kemudian untuk strategi eksternal, tentunya kita kerjasama dengan baik pada masyarakat lingkungan sekitar, dalam hal ini tentunya misalnya di bidang akademik kita kerjasama dengan sekolah lain tidak hanya sekolah SD tapi juga dengan instansi perguruan tinggi bekerjasama.

5. Media apa saja yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?

Jawab : Kalau kita dalam penyampaian informasi kita menggunakan media ada melalui whatsapp untuk koordinasi bapak/ibu guru kita pakainya Whatsapp kemudian untuk secara umum kepada masyarakat kita ada Website SD kita, kemudian ada Youtube channel tentang profil-profil sekolah, ada Instagram dan lain sebagainya lebih ke dunia maya itu. Kerjasama dengan instansi lain itu banyak rekanan-rekanan Kerjasama dalam bidang, biasanya dalam kebutuhan sekolah dalam menunjang pembelajaran, seperti pengadaan buku bekerjasama dengan penerbit semacam erlangga. Yudhistira, tiga serangkai, kerjasama pengadaan baju seragam, bekerjasama dengan instansi lain seperti konveksi dan lain sebagainya. Dan kalau bidang akademik kita bekerjasama dengan sekolah-sekolah lain seperti pertukaran guru, ada lagi kita kerjasama secara akademik yaitu kurikulum Cambridge untuk kelas ICP (*International Class Program*) itu kita Kerjasama dengan Cambridge yang berpusat di luar negeri, kemudian untuk Kerjasama dengan instansi lain seperti universitas kita Kerjasama dengan UIN Walisongo dalam hal pelayanan bagaimana

mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL/PLP atau kegiatan-kegiatan riset lainnya.

6. Bagaimana Ibu/Bapak menjalin komunikasi dengan publik eksternal seperti orang tua murid?

Jawab : Komunikasi bapak/ibu guru dengan orang tua sebenarnya ada dua, secara langsung artinya bapak/ibu guru memberikan waktu luang untuk orang tua murid konsultasi secara langsung, ada juga yang melalui buku kendali, setiap siswa punya buku kendali sehingga jika ada permasalahan-permasalahan terkait siswa itu bisa di sampaikan melalui buku kendali tersebut secara tertulis, juga kita menggunakan media whatsapp yang paling efektif.

7. Bagaimana keikutsertaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan lomba sekolah dan siswa?

Jawab : Sekolah sangat aktif dalam kegiatan lomba terutama baik secara tingkat sekolah kecamatan/kota, provinsi bahkan nasional, kemarin kita mengikuti lomba Bahasa arab itu juara 1 nasional mengikuti kegiatan yang diadakan kemenag, pernah juga juara nasional di tahun 2023 ini yaitu lomba matematika madrasah se-Indonesia, kemudian kegiatan-kegiatan lomba yang diadakan oleh swasta atau lembaga-lembaga swasta lainnya kita selalu aktif. Salah satu bagian penghargaan dari prestasi siswa yaitu pengumuman pemberian piala pemenang setelah apel pagi, karena bagaimana pun siswa pun butuh penghargaan di khalayak umum, artinya tidak secara pribadi tapi diakui oleh warga sekolah, sehingga semua warga tau bahwa siapa yang berprestasi, itu

Sebagian dari strategi memberikan penghargaan, tidak hanya untuk warga sekolah tapi kemudian hal itu akan dilihat oleh bapak/ibu orang tua murid secara online melalui media whatsapp, youtube dan lain sebagainya.

8. Bagaimana cara peningkatan layanan akademik dan non-akademik di sekolah?

Jawab : Layanan akademik, bagaimana kita melayani anak-anak secara akademik yaitu bagaimana bapak/ibu guru menjalankan kewajiban tugasnya sebagai pendidik secara maksimal dan optimal, sehingga anak-anak secara akademik terlayani, serta pembelajaran wajib intra di sekolah kita dari jam 7 sampai jam 3. Kemudian untuk bidang minat bakat ekstrakurikuler dilaksanakan setelah itu, jadi ekstrakurikuler minat bakat siswa hampir semua itu kita fasilitasi, baik itu ekstrakurikuler yang sekarang ini paling diminati adalah drumband, peserta hampir 150 siswa kemudian ekstra renang, hampir semua minat bakat sekolah kita itu terfasilitasi.

9. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Faktor pendukung untuk meningkatkan citra itu tentunya dengan orang tua murid dilibatkan dalam kepanitiaan acara sekolah seperti Akhirussanah, Khotmil Qur'an, Field Trip, Study Tour ataupun acara lain yang diadakan tiap tahun semuanya harus ada orang tua murid yang sebagai panitia dan juga pengajian-pengajian yang diadakan oleh orang tua murid yang menjadi kegiatan rutin juga disini sudah lama terlaksana. Kalau untuk strategi dalam

penyampaian informasi kita sudah sangat efektif, dengan adanya teknologi informatika handphone, internet itu sangat membantu sekali dalam mempublikasikan informasi yang ada pada sekolah kita, baik internal bapak/ibu guru maupun eksternal kepada masyarakat.

10. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Faktor penghambat, tentunya bagaimana sekolah itu selalu intens, istiqomah dalam mengupdate informasi, artinya kadang-kadang informasi-informasi itu tidak setiap hari terupdate jadi untuk masing-masing kendalanya.

11. Apakah pelaksanaan humas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai saat ini sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?

Jawab : Iya, secara garis besar sudah sesuai, tinggal kita memaksimalkan saja, apa yang menjadi kelemahan bagaimana kita bisa istiqomah dalam mengupdate kegiatan-kegiatan setiap saat itu yang perlu kita tingkatkan contoh bagaimana kita memperkaya website sekolah di dalamnya mengenai informasi kegiatan-kegiatan itu perlu kita tingkatkan kemudian untuk di youtube channel misalnya bagaimana kegiatan sekolah itu selalu kita update sehingga perkembangan sekolah itu bisa menarik, para informasi-informasi itu kepada masyarakat tentunya, itu yang akan menjadi perlu kita maksimalkan.

12. Apa saja dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Dampaknya setelah citra sekolah itu meningkat di masyarakat tentunya sekolah akan semakin berkembang semakin pesat yang berdampak pada kesejahteraan sekolah baik kesejahteraan guru, karyawan yang lainnya, dan juga ke siswa-siswanya terlatih dengan baik, baik fasilitas pembelajaran, fasilitas untuk keperluan serta pembelajaran itu sendiri.

PEDOMAN WAWANCARA
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023

Informan : Ibu Nur Hasanah, S.Pd.

Jabatan : Guru Wali Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

Lokasi : Ruang Aula SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Apakah Ibu/Bapak mengerti program dari sekolah untuk kegiatan di luar dan dalam?

Jawab : Kegiatan di sekolah kami yang pertama secara internal kami mengadakan kegiatan dari yang sifatnya nasional maupun islami seperti misalnya peringatan maulid nabi itu kami juga mengadakan kegiatan peringatan itu kemudian bekerja sama dengan pihak lain ada bazar-bazar juga, biasanya ada dari susu Zee, Energen dan pihak-pihak lainnya. Kalau di luar biasanya peserta didik mengikuti lomba-lomba baik itu tingkat nasional maupun yang diadakan dari sebuah produk, jadi lomba yang diikuti tidak hanya

sifatnya nasional tapi juga peserta didik berkreasi mengikuti lomba secara pribadi kemudian nanti kejuaraan akan ditampilkan pada setiap hari senin, jadi penghargaan akan dibawa dan diberikan pada saat upacara bendera ataupun apel pagi.

2. Jelaskan apa saja program kegiatan yang dilakukan sekolah dengan masyarakat luar?

Jawab : Untuk pihak eksternal, kami menggunakan strategi pada bidang akademik seperti keikutsertaan peserta didik untuk lomba, kami dari sekolah memberikan pembinaan dari sekolah berupa kelas tambahan untuk menunjang prestasi peserta didik. Kalau untuk bidang non-akademik sendiri, salah satunya ekstrakurikuler, ekskul pilihan sebelum diadakan dilakukan dahulu angket untuk wali murid untuk melihat sejauh mana minat mereka untuk diadakannya ekskul pilihan tersebut. Bagian humas untuk mensosialisasikan ekskul/program baru tersebut pada awal pembelajaran seperti pada pertemuan wali murid saat MPLS telah berlangsung. MPLS di sekolah ini tidak hanya dihadiri oleh murid namun wali murid pun diharapkan hadir sebagai pengenalan sekolah. Lalu juga sekolah kita selama ini bekerja sama dengan masyarakat luar itu biasanya pada hari raya idul adha biasanya dari SD kami menyalurkan hewan qurban ataupun peserta didik berlatih berqurban dengan iuran yang biasanya Rp 50.000,-/anak nanti dikumpulkan dapat berapa juta kemudian dibelikan hewan qurban dan disalurkan di masjid-masjid terdekat. Dulu pernah dilaksanakan di sekolah pernah di sembeli bapak/ibu guru

bersama-sama kemudian nanti dibagikan ke lingkungan sekitar yang membutuhkan, tapi untuk saat ini tidak dan terakhir sebelum pandemi.

3. Apakah Ibu/Bapak mengerti media komunikasi yang digunakan sekolah baik publik internal maupun eksternal?

Jawab : Media komunikasi sudah banyak apalagi zamannya sudah modern seperti Instagram, Facebook, Youtube channel yang mana sekolah kita cepat diketahui oleh masyarakat luas sehingga dalam mempromosikan sekolah itu mudah dikenal secara cepat dan kegiatan-kegiatan yang menonjol serta prestasi-prestasi juga akan ditayangkan di media sosial sekolah, selain itu juga ada media lain seperti Whatsapp jadi komunikasi yang paling sering dipakai dan pembuatan grup perkelas juga wajib agar adanya kemudahan dalam berkomunikasi dengan guru wali kelas dengan orang tua murid seperti informasi tugas dan informasi sekolah pasti akan segera kami informasikan di grup Whatsapp.

4. Media apa saja yang digunakan hubungan masyarakat dalam menyampaikan informasi kepada sasaran hubungan masyarakat, baik internal maupun eksternal?

Jawab : Kami sendiri sangat mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti *Website*, wajib oleh dinas. Biayanya dari dana BOS. Media sosial Instagram, Facebook, Youtube, WhatsApp, setiap kelas harus memiliki grup kelas minimal 1 kelas memiliki 2 grup satu dibentuk oleh wali kelas dan satunya dibentuk oleh orang tua murid.

5. Apakah pelaksanaan proses humas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai saat ini sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?

Jawab : Alhamdulillah sudah sesuai harapan, mungkin hanya perlu peningkatan-peningkatan lagi untuk meningkatkan mutu ataupun promosi sekolah yang lebih supaya meningkatnya sekolah juga lebih bagus, seperti sekolah kita menjadi tempat event KMT tingkat nasional, jadi lomba matematika tingkat nasional di tempat kami di SD Hj. Isriati baiturrahman 2 yang dari berbagai penjurur yang jauh yang mengenal SD isriati kemudian bekerja sama dengan orang tua untuk mengadakan bazar, tentunya bisa satu untuk promosi sekolah yg kedua untuk income untuk sekolah juga ada jadi event itu memang sangat bagus dan kurang lebih kita adakan sekitar tahun sebelum pandemi di tempat kami juga ada terus pelaksanaan yang terakhir kemarin bulan maret itu ditempatkan juga, jadi alhamdulillah sekolah kami dipercaya untuk tempat lomba tingkat nasional.

6. Apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat Bapak/Ibu dalam menjalankan hubungan masyarakat dengan pihak eksternal sebagai wali murid dan orang tua murid secara langsung?

Jawab : Faktor pendukung kami sebagai guru dalam melaksanakan dengan wali murid itu juga orang tua jadi lebih peduli, lebih tahu sekolahan kita seperti apa kemudian dari situ orang tua juga akan memberikan kontribusi sebagai bentuk partisipasi agar kegiatan berjalan dengan lancar artinya orang tua kalau sudah suka itu enak diajak kerjasama. Faktor penghambat mungkin miskomunikasi, jadi

kadang kita sudah sesuai apa yang diinstruksikan dari sekolah mungkin orang tua yang sibuk kerja, sibuk aktivitas sehingga terlewatkan informasi-informasi sekolah maka terjadinya miskomunikasi tersebut, selain itu terlambat menjemput saat pulang sekolah biasanya orang tua konfirmasi maka dari itu guru harus menunggu hingga dijemput karena hal itu menjadi bentuk tanggung jawab kami sebagai pelayanan sekolah yang mana sebagai guru itu harus bertanggung jawab secara utuh terhadap muridnya, kalau misalkan tidak dijemput lama tidak ada konfirmasi dan komunikasi maka kita yang akan menghubungi orang tua murid serta dari sekolah juga memberikan toleransi waktu yang luwes/pantas dengan waktu yang tidak berlebihan, memaklumi hal itu terjadi akibat pekerjaan orang tua yang memang sibuk

7. Apa saja dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Sudah sangat baik, alhamdulillah di masyarakat sudah sangat familiar. Jadi kalau misalkan saya ditanya mengajar dimana di SD Hj. Isriati 2, maka orang-orang bilang wah bagus ya di SD nya, artinya masyarakat sudah menilai bagus dan itu juga perlu ditingkatkan terus, kegiatan-kegiatan baik yang bermutu sekolah, kegiatan yang belum ada kami adakan biar nanti citra sekolah semakin baik, tentunya tak lupa bagi kami khususnya saya yang bekerja di SD Isriati 2 yang mana sudah dikenal di masyarakat kami saya sebisa mungkin menjaga akhlak maupun perilaku

ucapan semoga tidak bertutur kata yang tidak baik di masyarakat krna yang pertama guru itu harus di contoh di masyarakat setidaknya di keluarga dulu, masyarakat, sekolah jadi itu tidak hanya meningkatkan mutu sekolah jadi baik itu pribadi maupun keluarga di masyarakat akan tersorot terus, jadi untuk yang namanya jadi guru itu berat karena harus menjaga apapun, mulai dari sikap, ilmu, tutur kata, karena itu dinilai dari masyarakat dan tanggung jawab kita di mata Allah SWT.

PEDOMAN WAWANCARA
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Informan : Ibu Sulistiani, S.S
Jabatan : Guru Wali Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Lokasi : Pelataran Kelas 5 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Apakah Ibu/Bapak mengerti program dari sekolah untuk kegiatan internal dan eksternal?

Jawab : Iya, disini kita tentu ada strategi internal serta eksternal

2. Jelaskan apa saja program kegiatan yang dilakukan sekolah dengan masyarakat luar?

Jawab : Keegiatannya termasuk eksternal, yang pertama ketika kita ada program kesehatan yang bekerjasama klinik mandiri sekolah itu kegiatan pemeriksaan jentik nyamuk kita bekerjasama dengan

tenaga medis puskesmas purwoyoso, berkala setiap sebulan sekali ada pemeriksaan dari puskesmas, dari kita sekolah ada pemeriksaan dua minggu sekali atau satu minggu sekali yang dilakukan oleh petugas uks, yang kedua Ketika ada kegiatan sekolah yang kita menjaring mitra sekolah, seperti rekanan-rekanan sekolah yang kita libatkan penerbit erlangga kemudian rekanan susu Zee itu juga kita libatkan sebagai sponsorship, yang ketiga kegiatan eksternal yang merupakan program sekolah juga, program masing-masing kelas ada kegiatan field trip, itu juga terkait dengan kegiatan internal tapi ada hubungannya dengan kegiatan eksternal di luar, biasanya kegiatan field trip kita laksanakan di semester 2 dari kelas 1 sampai kelas 5, itu tujuannya juga bermacam-macam sesuai dengan target pembelajaran masing-masing kelas di kelas 1 misalkan di sekitar Semarang saja, misalkan di produksi susu atau di pertanian, untuk kelas 2 mungkin di dataran tinggi di daerah Ungaran, dan kelas 5 kemarin di bulan Februari/Maret itu ada kunjungan field trip ke pondok pesantren Syubbanul Wathon Tegalrejo, tujuannya untuk mengenalkan peserta didik di dunia pesantren bagaimana budaya pesantren seperti apa kita kenalkan mereka kesana sehingga mengenal biar mereka termotivasi selepas lulus dari SD mereka bisa melanjutkan ke jenjang pesantren ataupun yang tidak pesantren bisa ke sekolah lain baik negeri ataupun swasta. Kemudian selain kegiatan mengenalkan ke pesantren ada juga pengenalan ke produksinya, kita kenalkan anak-anak ke produksi pemanfaatan sumber daya

alam di desa Pucang, di desa Pucang itu ada kegiatan produksi homeindustri termasuk kerajinan tanduk, itu juga kita bekerjasama dengan mereka, terus ada lagi wisata edukasinya kita memanfaatkan sumber daya alam kita ajak anak-anak untuk bercocok tanam, bertani bagaimana biar anak-anak itu mengenal usaha jerih payah petani mulai dari membajak sawah, menanam kita juga bekerjasama dengan kelurahan desa Secang Girikulon, dan masih banyak lagi kita bekerjasama dengan kegiatan di luar ketika ada lomba-lomba juga sering mengikuti Ketika ada kunjungan kapal pesiar, kapal angkatan perang itu kita adakan kunjungan kesana bekerjasama dengan Angkatan darat, kemudian kita kunjungan ke penerbangan di bandar udara itu juga kita pernah.

3. Program seperti apa yang diikuti guru dalam peningkatan kualitas pendidik di sekolah ini?

Jawab : Program yang biasa kita ikuti itu melakukan seminar, pelatihan baru-baru ini adalah pemerintah merencanakan kurikulum merdeka yang sudah berjalan di kelas 1 dan kelas 4, dan di tahun ajaran baru ke depan dilanjutkan kelas 2 dan kelas 5, tahun berikutnya lagi kelas 3 dan kelas 6. Itu kita mengadakan pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah ,mengundang narasumber ataupun diadakan oleh gugus, gugus itu KKG (Kegiatan Kerja Guru) biasanya satu minggu sekali itu terprogram pada pelatihan ataupun seminar kita ikuti ada yang offline dan online, biasanya kalau online itu bapak kepala sekolah membagikan link serta

beberapa guru yang ditunjuk mengikuti pelatihan atau seminar tersebut.

4. Dalam hal meningkatkan citra sekolah menurut Bapak/Ibu bagaimanakah strategi yang digunakan sekolah ini? Apakah terdapat aspek strategi secara internal dan eksternal dalam meningkatkan citra sekolah?

Jawab : Aspek strategi untuk meningkatkan citra sekolah ini berkaitan dengan untuk saat ini kita penerimaan siswa baru, otomatis program-program yang sudah kita tawarkan, ibaratnya kita menjual produk ke masyarakat sekitar yang benar-benar berminat menyekolahkan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, yang notabene di sekolahan kita itu ada 2 kurikulum, yaitu kurikulum dinas dan kurikulum takhassus, yang muatannya mengacu pada departemen kementrian agama (Kemenag) ada fiqih, Aqidah, SKI, Bahasa Arab. SKI dan Bahasa Arab kita peruntukkan kelas 3 dan kelas 6, sedangkan BTQ, Fiqih, Aqidah dari kelas 1 sampai kelas 6, semua mata pelajaran tersebut terangkum pada kurikulum kemenag dan kita aplikasikan di sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 yang bernama kurikulum takhassus jadi kita punya ciri khas disitu selain internal juga eksternal kita mengupayakan untuk anak-anak SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 untuk bisa selalu berprestasi ketika ada kegiatan-kegiatan lomba baik itu yang diselenggarakan oleh pemerintah FLS2N, lalu olimpiade, kita berperan aktif disitu jadi kejuaraan-kejuaraan, yang diraih anak-anak baik akademik maupun non-akademik itu kita upayakan ada pembinaan siswa-siswa berprestasi kita bina, kita gembelng

sehingga bisa mendapatkan hasil maksimal dan itu akan membawa dampak positif sehingga bisa mengharumkan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sehingga prestasi-prestasi siswa di SD ini bisa menjadi citra dan nama baik untuk sekolah, selain kegiatan ekskul.

5. Media apa saja yang digunakan humas dalam menyampaikan informasi kepada sasaran humas, baik internal maupun eksternal?

Jawab : Sekarang media itu sudah semakin kompleks semakin komplit kalau dulu hanya lewat corong, kalau sekarang sudah berkembang dunia informasi dan teknologi bisa melalui whatsapp informasi semakin cepat diakses, melalui whatsapp voicenote, kemudian ada informasi lewat grup whatsapp atau telegram antara guru, semacam elektronik. Kita selalu up to date hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan sekolah itu di website sekolah SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, Instagram dan facebook. Jadi selain kegiatan anak-anak di sekolah, bapak/ibu guru ketika ada kegiatan sekolah intern ataupun yang di luar eksternal masing-masing selalu up to date di facebook, Instagram.

6. Bagaimana keikutsertaan sekolah dalam kegiatan-kegiatan lomba sekolah dan siswa?

Jawab : Pastinya aktif, kegiatan terdekat kemarin kita ada OSN, SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dipercaya sebagai tuan rumah dan penyelenggara semua bertempat disini, dari berbagai daerah se-jawa tengah juga datang kesini, itu ada beberapa siswa yang gabung mengikuti kegiatan tersebut dan meraih perunggu di sains dan matematika, kemudian otomatis Ketika ada informasi dari

humas ataupun bapak kepala sekolah terkait lomba maka kita ambil kesempatan itu nanti yang terdekat ada MAPSI, kita ikut dari beberapa cabang kaligrafi, khitobah, seni cerita Islami, dan rebana, insyaAllah akan ditampilkan berbagai cabang kita ikuti.

7. Bagaimana cara peningkatan layanan akademik dan non-akademik di sekolah?

Jawab : Meningkatkan layanan akademik, di dalam intern sekolah anak-anak yang terpilih ataupun melalui seleksi pada beberapa kegiatan atau cabang ekstrakurikuler, seperti pramuka, olimpiade mtk sains, kelas 1 ICP, kelas bilingual. Anak-anak yang terpilih secara selektif punya potensi di bidang akademik, seperti mtk, sains, itu kita informasikan ke orang tua untuk mendapatkan pembinaan dan masuk dalam kegiatan pembinaan olimpiade dan itu berbayar. Jadi olimpiade yang ada pembinaanya satu minggu sekali, dan ada beberapa anak yang sudah mengikuti bimbingan lomba OSN dan alhamdulillah mereka berprestasi, Ketika ada lomba swasta pun yang mengadakan yang bukan dari dinas kita informasikan ke orang tua murid melalui media whatsapp paguyuban kelas diinformasikan bahwa terpilih itu mengikuti lomba dan orang tua murid juga berperan aktif mengikutkan anaknya lomba yang diadakan oleh swasta. Kemudian yang non-akademik biasanya kita berkaitan dengan ekstrakurikuler juga seperti renang, menari, rebana, marching band dan lainnya, itu anak-anak yang punya bakat di seni musik biasanya orang tua melihat potensi anak-anaknya mengikutkan anaknya kursus musik di luar. Kemudian

kita jaring anak-anak yang punya bakat atau potensi minat di musik atau seni kita libatkan Ketika ada kegiatan-kegiatan lomba dan sebagainya. Olahraga pun sama seperti itu.

8. Apa saja faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman ?

Jawab : Faktor yang mendukung Ketika pembiayaan itu tidak overload maka kegiatan bisa terlaksana dengan baik, kemudian dari segi informasinya kita lancer kegiatan juga berjalan dengan lancar. Pendukung dari orang tua murid sangat berperan aktif dan sangat support khususnya di kegiatan yang benar-benar bisa meningkatkan potensi anak. Seperti halnya kegiatan marching band skala nasional yang memang anak-anak punya credit point. Nanti credit point itu bisa digunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, orang tua murid sangat support sekali terbukti Ketika kita ada kurang lebih 150 peserta itu mengikuti lomba Hamengkubuwono Cup di Yogyakarta pada bulan Oktober 2022, pada waktu itu apresiasi, kerjasama orang tua sangat luar biasa dari mulai pelaksanaan, pelatihan, akomodasi dan sebagainya. Yang terdekat nanti juga ada event akhirussanah kelas 6, itu semua kepanitiaan dilimpahkan kepada orang tua dan itu merupakan support orang tua sekali. Hal lain yang tidak ada pembiayaan di kelas 5 ada puncak tema itu penilaian keterampilan menari, diadakan di kelas 5 A, B, C, D dan E dengan kriteria penilaian ada kostum, jadi ada penilaian muatan SPDB, menari dan pola lantai, kostum dan tarian adat itu semua orang tua support sekali seperti

make up nya, busana, musik, properti tarian, dukungan lain juga seperti les menari dibiayai orang tua.

9. Apa saja faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Kendalanya kadang miskomunikasi kemudian keterlambatan informasi yang datang ke kita. Mungkin bukan dari kesalahan kita atau informasinya yang terlambat sampai ke kita. Kemudian ketiga kadang terbentur oleh pembiayaan yang overload, biasanya kalo APBS di sekolah itu pembiayaan overload itu kita pilah-pilah mana yang diprioritaskan.

10. Apakah pelaksanaan humas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 sampai saat ini sudah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu?

Jawab : Iya alhamdulillah, karena humas di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 orangnya sangat komunikatif segala informasi selalu up to date, kecuali informasi yang belum didapat dari dinas, maka humas selalu mencari tahu informasi apa yang terdekat dan apa yang belum didapat jadi tidak hanya menunggu atau istilahnya jemput bola. Seperti informasi PAS dari dinas mulai tanggal 5 Juni, namun belum diinformasikan secara pasti, maka humas sekolah mencari informasi dari sekolah lain ataupun dari kepala sekolah karena hal ini berkenaan dengan informasi yang akan disampaikan ke orang tua.

11. Apa saja dampak yang Bapak/Ibu rasakan dari meningkatnya citra sekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Dampaknya luar biasa, saya disini sudah hampir 12-15 tahun dari mulai kesejahteraan para pendidik terutama bapak/ibu guru seperti seragamnya, jadi dulu kalau seragamnya hanya satu seragam namun sekarang bisa sampai dua atau tiga seragam, kemudian kesejahteraan pendapatan otomatis siswanya semakin banyak, sekolah diminati otomatis orang tua banyak menyekolahkan anaknya kesini kuota sekolah kita terpenuhi, misalkan kuotanya 100 ternyata yang daftar sampai 100 lebih, ibaratnya masyarakat sudah mempercayakan pendidikan anaknya di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2, jadi itu akan membawa pengaruh yang positif baik kesejahteraan, kualitas sekolah dan mutu sekolah, kemudian kesejahteraan bapak/ibu guru, anak bapak/ibu guru yang bersekolah di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 dimana orang tuanya bekerja disitu akan mendapatkan fasilitas yang alhamdulillah dan dari Yayasan juga ada semacam fasilitas kesejahteraan, sangat berpengaruh dari segi kesejahteraan bapak/ibu guru.

PEDOMAN WAWANCARA

“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Informan : Ibu Rury
Jabatan : Orang Tua Murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Lokasi : Pelataran Kelas 4 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Mengapa bapak/ibu tertarik untuk mendaftarkan anak bapak/ibu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Alasan saya menyekolahkan anak saya di sekolah ini yang pasti karena faktor keagamaan, kedua faktor dari anaknya sendiri yang ingin sekolah di sekolah ini.

2. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Lingkungannya bagus untuk anak-anak, areanya juga area aman dan strategis karena anak-anak tidak bermain sampai ke jalan raya yang ramai kendaraan

3. Media apa yang digunakan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 menjalin komunikasi dengan masyarakat?

Jawab : Media langsung seperti bertemu langsung dengan guru yang bersangkutan terkait permasalahan/informasi sekolah, whatsapp grup juga tetap ada dan berjalan semestinya

4. Apakah Ibu/Bapak ikut serta mempromosikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 kepada keluarga, teman maupun masyarakat lainnya?

Jawab : Mempromosikan iya, melalui status Whatsapp contohnya saat kegiatan yang diikuti anak saya atau pamflet PPDB sekolah, cuma untuk daerah rumah saya yang cukup jauh dari sekolah saya kurang menyarankannya.

PEDOMAN WAWANCARA
“STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA
SEKOLAH DI SD Hj. Isriati Baiturrahman 2”

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
Informan : Ibu Lis
Jabatan : Orang Tua Murid SD Hj. Isriati Baiturrahman 2
Lokasi : Pelataran Kelas 4 SD Hj. Isriati Baiturrahman 2

1. Mengapa Bapak/Ibu tertarik untuk mendaftarkan anak bapak/ibu di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Disini saya cukup paham kurikulumnya seperti apa, banyak pelajaran agama yang didapat sehingga memutuskan untuk menyekolahkan anak saya disini.

2. Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan yang ada di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Lingkungan suasana, tata letak, lingkungan alam itu sangat asri, nyaman dengan banyaknya pohon di lingkungan SD ini, halamannya yang sangat luas itu membuat anak-anak leluasa untuk bermain dan jauh dari kebisingan, polusi dan otomatis oksigen juga masih banyak, masih segar, jadi anak yang bermain di halaman itu leluasa.

3. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang layanan yang diberikan para guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2?

Jawab : Layanan masing-masing guru itu dari standar sekolah harus bisa melayani orang tua/wali murid semaksimal mungkin tetapi kita kembalikan kepada masing-masing personal guru membawa karakter dan strategi atau trik yang berbeda beda, bentuk pelayanan mereka itu berbeda beda sesuai dengan karakter gurunya tersebut,

umumnya ibu guru lebih telaten dibanding bapak guru. Intinya dari sekolah semaksimal mungkin memberikan layanan kepada orang tua sehingga apapun yang dibutuhkan orang tua itu bisa terlayani dengan maksimal.

4. Apakah Ibu/Bapak ikut serta mempromosikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2 kepada keluarga, teman maupun masyarakat lainnya?

Jawab : Iya jelas, saat ada informasi baru saya selalu memasang status di Facebook atau Instagram.

Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 5084/Un.10.3/J3/DA.04.09/11/2022

Semarang, 11 November 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Annisa Rizki Safitri

NIM : 1903036019

Judul : *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SD Hj. Isriati
Baiturrahman 2*

Dan menunjuk :

1. Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI

Fatkurohli, M. Pd.
NIP: 197704152007011032

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian





Gambar Suasana Lingkungan SD Hj. Isriati Baiturrahman 2



Gambar Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah



Gambar Wawancara dengan Waka Humas



Gambar Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar Wawancara dengan Wali Kelas 1



Gambar Wawancara dengan Wali Kelas 5



Gambar Wawancara dengan Orang Tua Murid

Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kami beritahukan bahwa setelah membimbing skripsi Saudara :

Nama : Annisa Rizki Safitri
NIM : 1903036019
Judul : Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SD Hj. Isriati
Baiturrahman 2

Maka nilai naskah skripsinya adalah :

Catatan khusus pembimbing : *B+ (3,75)*

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Wahid, M.Ag
NIP. 196911141994031003

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Annisa Rizki Safitri
2. Tempat & Tanggal Lahir : Boyolali, 7 April 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Djufri Tambora, RT001/RW003,
Kelurahan Surutanga, Kecamatan
Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi
Selatan.
4. No. HP : 082225454669
5. E-mail : annisarizki741@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN 04 Malimongan
 - b. SMPN 1 Palopo
 - c. SMAN 3 Palopo
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Pondok Pesantren Al-Jami'ah Walisongo Semarang
 - b. Pondok Pesantren Al-Ihya' 2 Semarang

Semarang, 12 Juni 2023

Penulis,



Annisa Rizki Safitri

NIM 1903036019